



UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas akademik dan melengkapi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi, Program Studi S1 Ekonomi Manajemen/Akuntansi Universitas

Krisnadwipayana

AJENG SAFITRI

1934031010

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JAKARTA

JANUARI 2024

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap
Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang
Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022**

Yang disusun dan dipersiapkan oleh :

Ajeng Safitri
1934031010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 07 Februari 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk **DITERIMA**

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,


Hayuningtyas PD, SE, Ak, M.Ak, CA
NIDN. 0424088102


Penguji I,


Heni Yusnita, S. Rd, M. Ak
NIDN. 0328027503

Pembimbing II,


Dyah Ayu Retno Inten, SE., M.Si
NIDN. 0325107405

Penguji II,


Esti Damayanti, SE, M.Si
NIDN. 0316027801

Jakarta, 07 Februari 2024
Universitas Krisnadwipayana
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Dr. Imam Wibowo, SE, M.Si
NIDK. 8943070023

REKOMENDASI SKRIPSI



UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA FAKULTAS EKONOMI

TERAKREDITASI Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Departemen Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia
Kampus UNKRIS Jatiwaringin Pondok Gede P.O Box 7774/Jat C.M Jakarta 13077
Telp. (021) 8462229-8462230-8462231 Fax. (021) 8462461
Home Page: <https://ekonomi-unkris.ac.id> Email: fakultasekonomi@unkris.ac.id

REKOMENDASI SKRIPSI

Bersama ini kami Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan bahwa Skripsi Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Ajeng Safitri
No. DP/NIM : 1934031010
Program Studi : Akuntansi
Jurusan/Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2024

Telah selesai kami bimbingan dan selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan siap untuk diuji dalam ujian sidang skripsi.

Pembimbing 1

Hayuningtyas PD,SE,Ak,M.Ak,CA

Jakarta, 29 Januari 2024

Pembimbing 2

Dyah Ayu Retno Inten, SE, M.Si

PERSETUJUAN SKRIPSI



UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA FAKULTAS EKONOMI

TERAKREDITASI Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Departemen Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia
Kampus UNKRIS Jatiwaringin Pondok Gede P.O Box 7774/Jat C.M Jakarta 13077
Telp. (021) 8462229-8462230-8462231 Fax. (021) 8462461
Home Page: <https://ekonomi-unkris.ac.id> Email: fakultasekonomi@unkris.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ajeng Safitri
No. DP/NIM : 1934031010
Program Studi : Akuntansi
Jurusan/Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan
Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan
Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019 - 2024

Pembimbing 1

Hayuningtyas PD,SE,Ak,M.Ak,CA

Pembimbing 2

Dyah Ayu Retno Inten, SE, M.Si

Jakarta, 29 Januari 2024

Disetujui Oleh:
Dekan,

Dr. Imam Wibowo, SE., M.Si

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi. 8

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

2

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

1%

3

Paramita Rari Gunita, Rachmawati Meita Oktaviani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Manufaktur di Indonesia", Owner, 2023

Publication

1%

4

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

5

eprints.unpak.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to Higher Education Commission Pakistan

Student Paper

1%

7

repository.unpas.ac.id

Internet Source

1%

8	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
10	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
11	journal.stmikjayakarta.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
13	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
15	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	openjournal.unpam.ac.id	

Internet Source

<1 %

20

moam.info

Internet Source

<1 %

21

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

22

repository.upi-yai.ac.id

Internet Source

<1 %

23

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

24

dspace.uui.ac.id

Internet Source

<1 %

25

repository.uir.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Submitted to Yonkers High School

Student Paper

<1 %

27

proceeding.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

28

repo.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

29

ejournal-ibik57.ac.id

Internet Source

<1 %

30

Christina Dewi Wulandari, Tri Damayanti.
"PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN

<1 %

PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING", Jurnal Akuntansi dan
Manajemen Bisnis, 2022

Publication

31

Submitted to Universitas Persada Indonesia
Y.A.I

Student Paper

<1 %

32

Yola Yolanda. "Pengaruh Leverage dan
Perputaran Modal Kerja Terhadap
Profitabilitas dengan Perencanaan Pajak
Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor
Basic Material yang Terdaftar di BEI Periode
2017-2021", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan
Finansial Indonesia, 2023

Publication

<1 %

33

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

34

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

35

Arnadi Chairunnas Arnadi Chairunnas, Neks
Triani, Zahra Wahyuni. "Pengaruh Diversifikasi
Produk, Struktur Modal, Perputaran Modal
Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap
Profitabilitas Perusahaan", Jurnal Ilmiah
Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2022

Publication

<1 %

36

anzdoc.com

Internet Source

<1 %

37

Bekti Fatma Sari, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023

Publication

<1 %

38

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

39

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

40

Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

<1 %

41

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

42

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

43

repository.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

44

Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University

Student Paper

<1 %

45	eprints.universitaspurabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
46	Annisa Nanda, Kemas M. Husni Thamrin, Fida Muthia. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perbankan Umum Konvensional di Indonesia", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024 Publication	<1 %
47	repo.stie-satyadharma.ac.id Internet Source	<1 %
48	Amalia Tiara Balqish. "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1 %
49	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
50	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
51	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
52	repository.iainsasbabel.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.ibs.ac.id	

Internet Source

<1 %

54

bluegulzz.wordpress.com

Internet Source

<1 %

55

repository.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

56

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

57

Nailil Fitrifatun, Dianita Meirini. "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas:", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023

Publication

<1 %

58

Adita Happy, Wahyu Dwi Warsitasari. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024

Publication

<1 %

59

repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

60

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

id.123dok.com

61

Internet Source

<1 %

62

wisuda.unissula.ac.id

Internet Source

<1 %

63

Submitted to Defense University

Student Paper

<1 %

64

Dimas Ramdhan Mahendra, Agustina Widodo. "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI", Otonomi, 2023

Publication

<1 %

65

Pramana Gunarso Pramana Gunarso, Ismi Rohmiana Ismi Rohmiana, Nuning Prasetyaningrum Nuning Prasetyaningrum, Septian Rino Ardiansyah Septian Rino Ardiansyah et al. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk. dengan PT. Adhi Karya (Persero)Tbk. Dari Sisi Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Periode Tahun 2021 dan 2022", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024

Publication

<1 %

66

Dede Hertina, Yana Hendayana, Sakina Ichsani, John Henry Wijaya, Gita Genia Fatihat, R Susanto Hendianto, Leni Nur Pratiwi. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio

<1 %

Leverage Terhadap Rasio Profitabilitas
Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia", Journal of Economic,
Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

67

Muhammad Yusuf, Rahmadani Hidayat.
"PENGARUH RASIO PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2016-2020", Jurnal
Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022

Publication

<1 %

68

Kiki Tri Rizky, Fika Aryani. "The Influence Of
Debt To Equity Ratio (DER) And Net Profit
Margin (NPM) To Changes In Earnings In
Construction And Building Sub-Sector
Companies Listed In Indonesia Stock
Exchange 2016-2019", Neraca : Jurnal
Akuntansi Terapan, 2020

Publication

<1 %

69

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

70

openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

<1 %

71

repository.stieykpn.ac.id

Internet Source

<1 %

72

aimos.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

73	ejournals.umn.ac.id Internet Source	<1 %
74	Norma Sanditya, Fenny Marietza. "Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Likuiditas Bank yang Dimoderasi oleh Sentimen Investor", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication	<1 %
75	repo.palcomtech.ac.id Internet Source	<1 %
76	Ririn Nafisa Ulfa, Hidayat Wiweko. "Nilai Perusahaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2018", E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship, 2022 Publication	<1 %
77	Submitted to King's College Student Paper	<1 %
78	Nugi Mohammad Nugraha, Neneng Susanti, Muhammad Rhamadan Setiawan. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Owner, 2021 Publication	<1 %

79 Sheva Ordelia Chau, Angie Evadne. <1 %
"Pengaruh Return on Equity Dan Current
Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Food dan Beverages", JAE
(JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2023
Publication

80 Submitted to unikal <1 %
Student Paper

81 www.neliti.com <1 %
Internet Source

82 Apriati octorika Apri, Bakti Setyadi. "Pengaruh
Likuiditas, Struktur Modal dan Aktivitas
Terhadap Profitabilitas Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak di Bursa
Efek Indonesia", Jurnal Ilmu Sosial,
Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2022
Publication

83 Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang <1 %
Student Paper

84 anyflip.com <1 %
Internet Source

85 Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan
Peneliti Indonesia <1 %
Student Paper

86

Ellena Natasya Runtuwene, Julie J. Sondakh, Stanley K. Walandouw. "Pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022)", Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi, 2023

Publication

<1 %

87

Hasmirati Hasmirati, Alfin Akuba. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", SIMAK, 2019

Publication

<1 %

88

digilib.uinsa.ac.id

Internet Source

<1 %

89

Lulu Mardhiyah Sayekti, Suryo Budi Santoso. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018)", Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2020

Publication

<1 %

90

Internet Source

<1 %

91

Submitted to Universitas Khairun

Student Paper

<1 %

92

ejournal.pelitaindonesia.ac.id

Internet Source

<1 %

93

Fifi. R. Paransi, Sri Murni, Victoria N. Untu. "Analisis Kemungkinan Terjadi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Menggunakan Metode F-Score", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023

Publication

<1 %

94

Totok Susilo Pamuji Nugroho, Ayu Dewi Retnaningrum. "Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020", Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2023

Publication

<1 %

95

Wellin Andrea, Fanky Dewi Lie Gunardy, Michelle Aurelia Yapinka, Alfian Wijaya, Bayu Wulandari, Muhammad Habibie. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Usaha Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa

<1 %

Efek Indonesia", Journal of Economic,
Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

96

konsultasiskripsi.com

Internet Source

<1 %

97

www.jurnal.umsb.ac.id

Internet Source

<1 %

98

Putra Oktri Wijaya, Endah Dewi Purnamasari, Meilin Veronica. "Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023

Publication

<1 %

99

Devi Silfiana Putri, Umi Nadhiroh, Heru Sutapa. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021", JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS, 2022

Publication

<1 %

100

Puji Wibowo, Yoopi Abimanyu, Heri Syafardi, Muhadi Prabowo, Iin Indrawati. "PENGARUH BELANJA PEMERINTAH PUSAT TERHADAP PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK PADA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA PERIODE 2012-2017", Indonesian Treasury Review:

<1 %

Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2021

Publication

-
- 101** fe.unpas.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 102** Anna Anissa, Eddy Soegiarto K, Mita Sonaria. "Pengaruh environmental accounting dan firm size terhadap nilai perusahaan", *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2023 <1 %
Publication
-
- 103** Imanuel Laurens Meyer Rompas, Lawren Julio Rumokoy. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021", *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2023 <1 %
Publication
-
- 104** JOKO HADI SUSILO, MOH SAIFUL ANAM, SITI ALFIYANA. "Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Pendekatan Data Panel Dinamis Tahun 2012-2021", *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 2023 <1 %
Publication
-
- 105** Submitted to Trisakti University <1 %
Student Paper
-

106 Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, Puji Muniarty. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI", Owner, 2020
Publication <1 %

107 Submitted to Binus University International
Student Paper <1 %

108 Melia Trie Utami, Gusganda Suria Manda. "PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT), CURRENT RATIO (CR), DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021
Publication <1 %

109 Submitted to Universitas PGRI Madiun
Student Paper <1 %

110 Widia Anggraini. "ANALYSIS OF INFLUENCE OF QUICK RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, AND DEBT TO EQUITY TO PROFITABILITY (EMPIRICAL STUDIES AT IDX-LISTED MANUFACTURING COMPANIES at 2017-2019)", Journal Competency of Business, 2021
Publication <1 %

111 repository.upbatam.ac.id
Internet Source <1 %

112 Ahmad Faishol, Moh Yusril Efendi. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020

Publication

<1 %

113 Any Fitriya Mulyani, Syafrudin Arif Marah Manunggal. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK) PERIODE 2019-2021", JURNAL MANEKSI, 2023

Publication

<1 %

114 Ema Yuliani, Marlina Widiyanti, Isni Andriana. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024

Publication

<1 %

115 Submitted to Fresno Pacific University

Student Paper

<1 %

116 Submitted to Kwame Nkrumah University of Science and Technology

<1 %

117 Marina Fitri Wahyuni, Saiful Saiful, Nikmah Nikmah. "PENGARUH RASIO-RASIO MODAL KERJA DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PROFITABILITAS", JURNAL FAIRNESS, 2021
Publication <1 %

118 Submitted to Universitas Jambi
Student Paper <1 %

119 repository.uhn.ac.id
Internet Source <1 %

120 Didi Rahmat, Rusnida Rusnida. "ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk. TAHUN 2012-2016", Jurnal Ekonomi Integra, 2018
Publication <1 %

121 Evi Husnah, Iwan Setiadi. "Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi", Journal of Accounting Science, 2020
Publication <1 %

122 Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI)
Student Paper <1 %

123 eprints.uwp.ac.id
Internet Source <1 %

124 Andi Hidayatul Fadlilah, Daniel Nemba Dambe, Pandu Adi Cakranegara, Deva Djohan, Irwan Moridu. "Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada Harga Saham Perusahaan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023
Publication <1 %

125 Cindy Seleste, Thomas Sumarsan Goh, Elidawati Elidawati, Edison Sagala. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover Dan Gross Profit Margin Terhadap Tindakan Praktik Perataan Laba Pada PT. Global Maritim Industri", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2022
Publication <1 %

126 Nailil Fitrifatun, Dianita Meirini. "Pengaruh Green Accounting, KinerjaLingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022", Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2024
Publication <1 %

127 Submitted to Universitas Nasional
Student Paper <1 %

128	Internet Source	<1 %
129	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
130	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
131	Danar Wahyu Saputra, Ali Mauludi AC. "Pengaruh RoA, RoE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023 Publication	<1 %
132	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
133	Ilma Nursavida, Bambang Wicaksono, Oktavima Wisdaningrum. "PENGARUH KONEKSI POLITIK, KARAKTER EKSEKUTIF, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK", Accounting Journal of Ibrahimy (AJI), 2023 Publication	<1 %
134	Ni Luh Mira Handayani, Komang Krishna Yogantara, Made Christin Dwitrayani. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP	<1 %

PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA", Journal Research of
Accounting, 2021

Publication

135 Rushadiyati Rushadiyati. "ANALISIS RASIO
KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015 - 2019",
Solusi, 2021 <1 %

Publication

136 Sari Gabe Sagala, Mochamad Muslih. "Harga
Saham Kini: Dalam Bayang-bayang
Fundamental", Majalah Ilmiah Bijak, 2020 <1 %

Publication

137 Septiana Mar'atus Sholikhah, Miswan
Gumanti, Dede Dede. "Analisis Laba Kotor
Dan Piutang Usaha Terhadap Laporan Arus
Kas PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
Periode 2018- 2022", Jurnal Manajemen
DIVERSIFIKASI, 2023 <1 %

Publication

138 Submitted to Universitas Respati Indonesia <1 %

Student Paper

139 Eka Setiajatnika, Muhammad Ardi Nupi
Hasyim, Dian Pitriyani. "EFEKTIVITAS
PENGUNAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN LIKUIDITAS MASING-

MASING UNIT USAHA KSU KARYA NUGRAHA
JAYA KABUPATEN KUNINGAN", Ekono Insentif,
2021

Publication

140

Muhammad Anang Maulana, Nurwani
Nurwani. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja
dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas
Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic
Index (JII) Periode 2019-2021", Owner, 2022

Publication

141

Muhammad Distian Andi Hermawan. "The
Effect of Net Working Capital and Sales on
Profitability at PT. Unilever Tbk in 2017-2021",
Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial,
2023

Publication

142

Sekar Kinanti, Suyanto Suyanto, Gustin Padwa
Sari. "Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan
Keuangan pada UMKM (Studi Kasus pada
UMKM Afza Frozen Food Di Kota Metro)",
Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan,
2023

Publication

143

Shafira Rizky, Kemas M. Husni Thamrin, Fida
Muthia. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan
terhadap Profitabilitas pada Bank Umum
Konvensional di Indonesia", Al-Kharaj: Jurnal
Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

-
- 144 Shelby Defiany Alou, Ventje Ilat, Hendrik Gamaliel. "PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI, MORALITAS MANAJEMEN, DAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017
Publication <1 %
-
- 145 Siti Sarifah, Nesti Hapsari, Nana Diana. "Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021
Publication <1 %
-
- 146 Sri Sutrismi, Rani Rachmawati, Meylia Lailatul Aini. "ANALISIS PROFITABILITAS DENGAN OPTIMALISASI MODAL KERJA DI PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK", BEMJ : Business, Entrepreneurship, and Management Journal, 2023
Publication <1 %
-
- 147 core.ac.uk
Internet Source <1 %
-
- 148 digilib.unila.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 149 e-perpus.unud.ac.id
Internet Source <1 %
-

150	ejournal.stienusa.ac.id Internet Source	<1 %
151	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
152	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
153	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
154	Alfin Akuba, Hasmirati Hasmirati. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. TELKOM INDONESIA Tbk", SIMAK, 2019 Publication	<1 %
155	Annisa Nauli Sinaga, Putri Handayani Singh, Veronica Veronica, Shelly Wijaya. "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, AKTIVA TETAP, DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN TRADE, SERVICE AND INVESTMENT DENGAN CURRENT RATIO SEBAGAI PEMODERASI", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 Publication	<1 %
156	Arisman Arisman. "Spatial analysis of training alumni distribution to support competence development in Meteorology, Climatology,	<1 %

- 157 Verdian Verdian, Heri Ispriyahadi. <math><1\%</math>
"PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN
HUTANG, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE",
Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen,
2020
Publication
-

- 158 Bayu Wulandari, Irwanto Irwanto. "Pengaruh
Perputaran Kas, Total Asset Turnover, Debt To
Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap
Return on Asset Pada Perusahaan yang
Terdaftar di Indeks LQ45", Journal of
Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2020
Publication
-

- 159 Faisal Salistia, Evinovita Evinovita, Eneng Siti
Khodijah. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN
INVENTORY TURNOVER TERHADAP
PROFITABILITAS CV MUTIARA ABADI
BOGOR", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi,
Keuangan & Bisnis Syariah, 2019
Publication
-

- 160 Friska Artaria Sitanggang. "PENGARUH
LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT TELKOM
<math><1\%</math>

INDONESIA (PERSERO), TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA",
Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan,
2021

Publication

- 161 I Ketut Yudana Adi. "PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM, KESADARAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2020 <1 %
- Publication
-

- 162 Iin Wijayanti. "PERAN KINERJA PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), 2018 <1 %
- Publication
-

- 163 Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa. "PENGARUH DAR, DER DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019 <1 %
- Publication
-

- 164 Rosa Arbaningrum, Asep Muslihat. "Pengaruh Suku Bunga, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 <1 %
- Publication

165

Sugiarti Sugiarti, Fitri Rahmiyatun, Rina Oktayani, RM Teddy Aliudin, Eilma Nurul Aina. "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk", Equity: Jurnal Ekonomi, 2022
Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajeng Safitri
NIM : 1934031010
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Menyatakan

1. Bahwa skripsi ini saya buat dan selesaikan sendiri. Skripsi ini bukan saduran atau dibuat orang lain.
2. Untuk menyelesaikan skripsi ini, saya hanya menggunakan acuan dari studi literatur yang terdapat didaftar pustaka.
3. Apabila terbukti saya tidak memenuhi apa yang saya nyatakan, saya bersedia menanggung segala resikonya.

Bekasi , 31 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan,



(Ajeng Safitri)

ROUTING SLIP



FAKULTAS EKONOMI

TERAKREDITASI Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Departemen Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia
Kampus UNKRIS Jatiwaringin, Telp. 021-8479974 Fax. 021-8479974
P.O. Box 7774/Jat. CM. JAKARTA 13077

NAMA MAHASISWA : Ajeng Safitri
 NO. D.P. : 1934031010
 KONSENTRASI : Kuangan
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022

* PERSETUJUAN KETUA PROGRAM STUDI	TANGGAL :		
* SEMINAR PROPOSAL (USULAN) SKRIPSI	TANGGAL :	TIM PELAKSANA	TANDA TANGAN PERSETUJUA
		Ketua	
		Dosen Pembimbing I	
		Dosen Pengarah	
* PENYUSUNAN SKRIPSI	TANGGAL :	URAIAN	PARAF
* Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing I	14/6/2023	Bab I, kerjakan Bab II	MA
	20/7/2023	REVISI Bab II	MA
	16/8/2023	REVISI Bab II (Penterdahuu) Bab III (Skala, Buat data), Bab IV	MA
	6/9/2023	Kerjakan Bab IV	MA
	2/10/2023	REVISI Bab IV	MA
	12/1/2024	Bab IV AEC 12/1/2024.	MA
* Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing II	15/9/2023	Bab I	MA
	15/9/2023	Bab II	MA
	23/9/2023	Bab III	MA
	28/12/2023	Bab IV	MA
	13/01/2024	Bab V & VI	MA

Dosen Pembimbing I,

Hayuningtyas PD, SE., AK., M.AK., CA
 NIDN: 0424088102

Dosen Pembimbing II,

Dyah Ayu Retno Inten, SE., M.Si
 NIDN: 0325107405

ABSTRACT

ABSTRACT

Name	: Ajeng Safitri
NIM	: 1934031010
Study Program	: Akuntansi
Title	: The Effect of Working Capital Turnover and Liquidity on the Profitability of Construction Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022.
Purpose	: <ol style="list-style-type: none">1. To determine the effect of Capital Turnover Work and Liquidity on the Profitability of Construction Sub-Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019 - 2022.2. To determine the effect of Working Capital Turnover on the Profitability of Construction Sub Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019 - 2022.3. To determine the effect of liquidity on the profitability of construction sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019 - 2022.
Methods	: This research uses an associative quantitative approach to determine the relationship between one variable and other variables. This research using secondary data, namely annual financial report data for 2019-2022. The population in this research is construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019 - 2022, with a total of 27 companies. The method used to take samples was purposive sampling with a total of 9 companies that fit the criteria. The data analysis technique used is panel data regression analysis with the Random Effect Model which was tested using Eviews 13.
Findings	: The results of this research indicate that Turnover Working Capital has no effect on Profitability as proven by the prob value. $0.8106 > 0.05$. Liquidity has a positive effect on profitability, this is proven by the prob value. $0.0439 < 0.05$. Working Capital Turnover and Liquidity have no effect on Profitability simultaneously, this is proven by the prob value. $0.094332 > 0.05$.

ABSTRAKSI

ABSTRAKSI

Nama	: Ajeng Safitri
NIM	: 1934031010
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
Tujuan Penelitian	: 1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. 2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. 3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
Metode	: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan selama tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2022 yakni sebanyak 27 perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan <i>Random Effect Model</i> yang diuji menggunakan Eviews versi 13.
Temuan	: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dibuktikan dengan nilai prob. $0.8106 > 0.05$. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai prob. $0.0439 < 0.05$. Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas secara simultan, hal ini dibuktikan dengan nilai prob. $0.094332 > 0.05$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana. Selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan kendala. Berkat doa, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Ayub Muktiono, M.SIP, CIQaR, Rektor Universitas Krisnadwipayana.
2. Bapak Dr. Imam Wibowo, SE, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana.
3. Ibu Heni Yusnita, S.Pd, M.Ak, Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana
4. Ibu Hayuningtyas PD, SE.,AK., M.AK., CA dosen pembimbing I saya yang telah memberikan saran, pengarahan, dan koreksi dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dyah Ayu Retno Inten, SE., M.Si dosen pembimbing II saya yang telah memberikan saran, pengarahan, dan koreksi dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana yang telah memberikan pengetahuan dan pemahaman selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kedua Orang tua serta Adik yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman yang telah memberikan saya motivasi, dukungan, dan doa untuk melewati proses ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih untuk semua bantuan dan doa yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penelitian ini. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk perbaikan penelitian ini sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 31 Januari 2024

Penulis

(Ajeng Safitri)

1934031010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Teori Dasar (<i>Grand Theory</i>)	10
2.1.2 Perputaran Modal Kerja	11
2.1.3 Jenis-Jenis Modal Kerja.....	16
2.1.4 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	17
2.1.5 Elemen–Elemen Modal Kerja.....	21
2.1.6 Likuiditas	22
2.1.7 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	26
2.1.8 Profitabilitas	28
2.1.9 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	31
2.1.10 Keunggulan dan Kelemahan Return On Assets (ROA)	33
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Konseptual	42
2.4 Pengembangan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	47
3.2 Desain Penelitian	47
3.3 Definisi Operasional Variabel dan pengukurannya	48

3.3.1 Variabel.....	48
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.4 Populasi dan Sampel.....	50
3.4.1 Populasi.....	50
3.4.2 Sampel.....	51
3.5 Sumber data dan skala data.....	52
3.5.1 Sumber Data.....	52
3.5.2 Skala Data	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Profil Perusahaan.....	58
4.2 Hasil Penelitian.....	91
4.3 Pembahasan.....	108
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	115
5.1 Kesimpulan.....	115
5.2 Rekomendasi	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	52
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel Penelitian	59
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Data	91
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	96
Tabel 4. 5 <i>Common Effect Model</i>	97
Tabel 4. 6 <i>Fixed Effect Model</i>	98
Tabel 4. 7 <i>Random Effect Model</i>	100
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow	102
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman	103
Tabel 4. 10 Hasil Uji Lagrange - Multiplier (LM)	103
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	104
Tabel 4. 12 Hasil Uji T Model Random Effect	106
Tabel 4. 13 Hasil Uji F Model Random Effect	107
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model Random Effect	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 ROA Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tanda Persetujuan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Skripsi
- Lampiran 3 : Routing Slip
- Lampiran 4 : Abstraksi
- Lampiran 5 : Abstract
- Lampiran 6 : Surat Pernyataan
- Lampiran 7 : Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 9 : Surat Pernyataan Data Sekunder
- Lampiran 10 : Lampiran Eviews

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor konstruksi memegang peranan penting pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Sektor konstruksi ini berfungsi sebagai stimulus bagi perluasan berbagai sektor ekonomi lainnya. Fungsi tersebut berupa penyediaan infrastruktur dan fasilitas yang dapat memperlancar kelancaran perekonomian. Perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang jasa konstruksi mekanikal, sipil, dan bangunan merupakan subsektor konstruksi. Perencanaan terpadu juga diperlukan untuk tugas-tugas yang berhubungan dengan konstruksi termasuk merancang model bangunan, memperkirakan jumlah bahan bangunan yang akan digunakan, membuat anggaran biaya, dan tugas-tugas terkait lainnya.

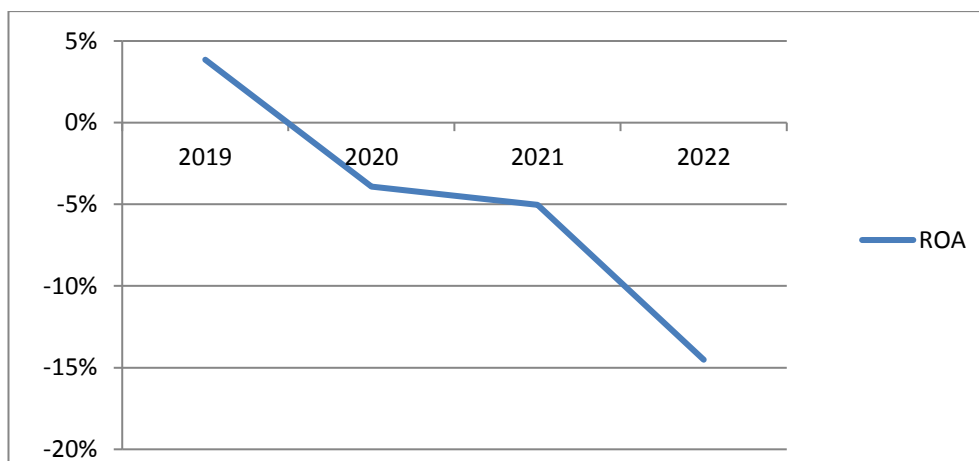
Penelitian ini akan meneliti Perusahaan Sub Sektor Konstruksi sebagai objek penelitian karena Perusahaan Sub Sektor Konstruksi mempunyai potensi pengembangan yang sangat besar di Indonesia dan seiring dengan ekspansi pemerintah yang terus berlanjut, tentunya kebutuhan akan jasa bangunan akan semakin meningkat. Saat ini banyak sekali pelaku usaha konstruksi di Indonesia yang telah menyelesaikan berbagai kontrak proyek bangunan. Perusahaan-perusahaan ini mencakup penasihat perencanaan dan kontraktor pelaksana.

Persaingan antar perusahaan untuk bertahan dalam bisnis semakin meningkat karena jumlahnya yang sangat banyak. Persaingan yang ketat di industri jasa konstruksi memaksa para pesaing untuk berupaya keras agar usahanya tetap bertahan. Perusahaan perlu secara konsisten meningkatkan pendapatan atau pendapatannya agar dapat bertahan. Hal ini berkaitan dengan seberapa baik kinerja bisnis, terutama dalam aspek rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan elemen yang perlu dipertimbangkan dengan cermat karena sebuah bisnis harus menguntungkan agar dapat berkembang. Mempertahankan profitabilitas sangat penting bagi perusahaan konstruksi untuk tumbuh dan tetap kompetitif. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan dapat memenuhi komitmen keuangannya, menangani kesulitan, berinvestasi kembali dalam pertumbuhan dan pengembangan, dan memberikan keuntungan kepada pemilik atau pemegang saham. Rasio profitabilitas merupakan alat yang berguna untuk menilai data keuangan dan menentukan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Untuk mengukur variabel dependen dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas digunakan *return on assets (ROA)*, karena menurut Wijaya (2019) *Return on Assets (ROA)* adalah metrik yang berguna bagi bisnis yang telah menerapkan standar akuntansi yang baik untuk membandingkan efektivitas penggunaan modal terhadap semua variabel lain yang mempengaruhi kesehatan keuangan

perusahaan dan untuk menggambarkan posisi kompetitif bisnis. Selain itu, *Return On Assets* memperlihatkan seberapa baik manajemen menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan bagi bisnis, yang menjadikannya indikator profitabilitas perusahaan yang lebih baik (Winarto and Rochmah, 2018). Setelah dikurangi biaya pendanaan aset perusahaan, analisis *return on assets* (ROA) mengevaluasi seberapa menguntungkan suatu perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya. Karena setiap aset lancar berpotensi menghasilkan pendapatan, maka profitabilitas perusahaan semakin meningkat seiring dengan nilai *return on assets* (ROA) mendekati 1.



Sumber : Laporan Keuangan BEI 2019 - 2022 data diolah 2023

Gambar 1. ROA Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022

Berdasarkan Gambar 1 diatas terlihat bahwa rata-rata profitabilitas (ROA) yang dihasilkan perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 menurun setiap tahunnya. Sejumlah variabel, seperti perputaran modal kerja dan likuiditas, dapat mempengaruhi profitabilitas. Sejumlah penelitian mendukung hal ini, termasuk penelitian yang dilakukan oleh (Sastra, 2019) dan (Nurwani, 2020) Berdasarkan temuan penelitian,

perputaran modal kerja dan likuiditas mempunyai dampak besar terhadap profitabilitas. Menurut penelitiannya, profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi juga menunjukkan bahwa modalnya digunakan secara efisien.

Pendanaan selalu diperlukan untuk aktivitas apa pun yang dilakukan perusahaan, termasuk investasi jangka panjang dan operasional harian karyawan. Modal kerja adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk menjalankan operasional usaha rutin. Menurut Nurwani (2020) modal kerja yakni uang yang dimiliki bisnis baik dari sumber internal maupun eksternal dan digunakan untuk mendanai proyek jangka pendek terkait operasi.

Agar suatu perusahaan terhindar dari kesulitan keuangan dan kebangkrutan karena kekurangan modal kerja, maka modal kerja tersebut harus mencukupi untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Bisnis dapat beroperasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dan terhindar dari masalah keuangan jika memiliki kondisi modal kerja yang cukup. Sebaliknya, modal kerja yang terlalu banyak menunjukkan kas yang tidak produktif dan menunjukkan buruknya pengelolaan modal kerja perusahaan, yang keduanya akan menurunkan profitabilitas usaha. Modal yang tidak mencukupi menghalangi perusahaan subsektor konstruksi untuk melanjutkan suatu proyek dan bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan proyek tersebut. Hal ini merupakan hal yang penting, produktivitas dan kemampuan perusahaan konstruksi untuk menghasilkan keuntungan akan terkena dampak buruk jika perusahaan tersebut tidak mempunyai proyek untuk dikerjakan. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan oleh Simangunsong (2021) dan Nurwani (2020) perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Putra Pradana (2021) dan Fadli (2019) ditemukan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas.

Rasio perputaran modal kerja adalah salah satu statistik yang dapat digunakan untuk menilai seberapa baik modal kerja dikelola dalam suatu bisnis. Rasio Perputaran Modal Kerja digunakan dalam penelitian ini sebagai pengganti modal kerja. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi atau menilai seberapa baik kinerja modal kerja suatu perusahaan sepanjang periode waktu tertentu adalah perputaran modal kerja. Hal ini menunjukkan sejauh mana modal kerja bisnis berfluktuasi dari waktu ke waktu. Tingkat perputaran modal kerja meningkat seiring dengan semakin pendeknya siklus perputaran modal kerja, sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan. Salah satu rahasia keberhasilan pengoperasian perusahaan di masa depan adalah penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang efisien.

Likuiditas adalah faktor lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas selain modal kerja. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya saat ini untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya dan melakukan pembayaran tepat waktu disebut likuiditas. Ada korelasi yang kuat antara profitabilitas dan likuiditas. Likuiditas yang kecil akan menghasilkan profitabilitas yang besar, sedangkan likuiditas yang besar akan menghasilkan profitabilitas yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh

Jasmani (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Putra Pradana (2021) pada penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun pada penelitian Bintara (2020) menunjukkan hasil yang berbeda yakni menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan salah satu variabel independen dalam penelitian ini, dan rasio lancar atau yang disebut dengan current ratio digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan hasilnya. Cara paling umum untuk menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar adalah rasio lancar (Yayang Novita Sari dan Hayuningtyas, 2021). Karena rasio lancar merupakan prediktor likuiditas suatu perusahaan yang dapat diandalkan, maka rasio ini digunakan dalam penelitian ini. Mengindikasikan apakah suatu bisnis dapat memenuhi kewajiban keuangannya dan menilai likuiditasnya adalah dua tujuan rasio lancar (Rahmah dan Bagaskoro, 2021). Biasanya, rasio lancar digunakan untuk menilai kapasitas bisnis dalam memenuhi komitmen keuangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diberi judul **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.**

1.2 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan penelitian yang diajukan tidak meluas, maka peneliti membatasi obyek penelitian ini hanya pada :

1. Dua Variabel Independen yaitu Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas, serta Variabel Dependen yaitu Profitabilitas.
2. Menggunakan data Laporan Keuangan Tahunan Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2022 pada Variabel Independen dan Dependen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
2. Bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan gambaran praktek yang komprehensif dari teori yang dibahas selama perkuliahan khususnya dalam akuntansi keuangan. Dan memberikan pengetahuan, wawasan serta pemahaman terkait dengan pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai Profitabilitas bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang Profitabilitas.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta bisa dijadikan tolak ukur perbaikan profitabilitas keuangan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Dasar (*Grand Theory*)

Pihak yang terkait dalam perusahaan sangat memperhatikan kinerja perusahaan. Teori-teori seperti keagenan dan persinyalan adalah beberapa teori yang dapat menjelaskan betapa pentingnya memantau kinerja perusahaan. Menurut Supriyono (2018) Pengaturan kontrak antara prinsipal dan agen merupakan landasan teori keagenan. Pengaturan ini digunakan untuk layanan di mana prinsipal mendelegasikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi prinsipal, dengan memberikan prioritas utama untuk memaksimalkan keuntungan bisnis dan meminimalkan pengeluaran, termasuk kewajiban pajak melalui penghindaran pajak. Alasan penelitian ini menggunakan Teori Keagenan adalah karena penelitian ini menangani masalah keagenan antara prinsipal (pemilik bisnis) dan agen (manajemen), yang memerlukan rasio keuangan untuk mengetahui kebijakan apa yang paling cocok bagi pemilik.

Teori selanjutnya mengenai kenaikan profitabilitas ialah teori sinyal. Teori sinyal (*signal theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini mengemukakan bahwa isyarat memberikan suatu sinyal. pihak pengirim (pemilik informasi)

berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat digunakan oleh penerima informasi. Selanjutnya, pihak penerima akan menyesuaikan perilakunya berdasarkan apa yang dipahami terhadap sinyal tersebut. Teori ini mengkaji bagaimana manajemen (agen) harus menyampaikan keberhasilan atau kegagalan kepada pemilik perusahaan (principal). *Signal theory* menunjukkan bagaimana manajemen menggunakan sinyal untuk mengurangi informasi yang tidak perlu, yang berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Indikator atau rincian tersebut bisa saja berasal dari laporan keuangan perusahaan. Manajer menunjukkan bahwa mereka telah menerapkan prosedur akuntansi yang menguntungkan melalui pelaporan keuangan.

2.1.2 Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan jumlah total uang yang selalu dimiliki dan digunakan oleh bisnis untuk membiayai operasinya. Jika dana sudah diberikan, yang akan dibelanjakan dan dikembalikan dalam waktu satu tahun, barulah perusahaan bisa mulai beroperasi. Untuk menjalankan bisnis apa pun, Anda memerlukan uang kerja. Modal kerja diartikan sebagai modal yang dipakai suatu usaha untuk mengelola pendanaan jangka panjang dan pendek untuk kegiatan operasionalnya.

Menurut Kasmir (2018) Pengertian modal kerja adalah dana yang digunakan untuk operasional bisnis sehari-hari. Investasi jangka pendek yang dilakukan pada aset lancar atau aset jangka pendek seperti uang tunai, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya disebut modal kerja. Menurut Rajesh (2019), modal kerja adalah dana yang digunakan untuk mendukung operasional yang sedang berlangsung atau tujuan jangka panjang perusahaan. Jika dana yang dikeluarkan diharapkan dapat segera dilunasi melalui penjualan barang atau manufaktur, maka dana tersebut akan mengalir sepanjang perusahaan berjalan.

Dari pengertian modal kerja singkatnya, modal kerja diartikan sebagai uang yang digunakan secara terus menerus selama usaha tersebut berdiri, dengan harapan bahwa setiap uang yang dikeluarkan akan segera dikembalikan ke usaha untuk mendukung operasional yang sedang berjalan. Modal kerja memiliki banyak manfaat bagi suatu usaha sehingga menjadi aset yang sangat berharga menurut Sujarweni (2022) antara lain :

1. Membayar semua kewajiban perusahaan dengan tepat waktu.
2. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja yang terjadi karena turunnya nilai aset lancar.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki jumlah persediaan yang cukup untuk melayani konsumen.

4. Perusahaan dapat menjalankan bisnis usaha secara efisien sehingga mencegah segala tantangan dalam memperoleh barang atau jasa yang diperlukan.
5. Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada customer.

Untuk menjalankan suatu perusahaan, modal kerja sangatlah penting. Oleh karena itu, bisnis perlu memiliki modal kerja yang cukup agar dapat berjalan secara menguntungkan dan menghindari kebangkrutan. Periode perputaran, juga dikenal sebagai periode pengikatan modal kerja, dan rata-rata arus kas keluar harian menentukan jumlah modal kerja. Sejak uang diinvestasikan pada elemen modal kerja hingga diubah kembali menjadi uang tunai, itulah periode perputaran modal kerja.

Kebutuhan modal kerja jangka pendek perusahaan harus dipenuhi dalam jumlah yang cukup, tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Dalam memastikan kelangsungan hidup perusahaan, manajemen modal kerja yang efektif sangatlah penting. Pengelolaan modal kerja yang tidak efektif dapat menyebabkan operasional perusahaan terhenti total. Namun, jika modal kerja digunakan secara berlebihan dan tidak dimanfaatkan secara maksimal, maka pendapatan perusahaan juga akan menurun, sehingga akan mengalami kerugian dan kehilangan peluang untuk memperoleh keuntungan. Pelaku usaha perlu mewaspadai periode perputaran modal kerja jika ingin modal kerjanya tetap

mencukupi. Suatu bisnis dapat menentukan efektivitas modal kerjanya dengan melihat perputaran modal kerja selama periode waktu tertentu.

Perputaran modal kerja adalah ukuran seberapa baiknya suatu bisnis menggunakan modal kerjanya selama periode waktu tertentu. Ini dihitung sebagai rasio modal penjualan terhadap modal jaringan (Setiawan et al, 2021). Perputaran modal kerja atau rasio perputaran modal kerja adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja modal kerja suatu bisnis selama periode waktu tertentu. Husnan (2018) merasa bahwa efisiensi modal kerja yang ditunjukkan dengan perputaran modal kerja merupakan tanda pengelolaan modal kerja yang efektif. Periode perputaran yang lebih pendek menghasilkan perputaran yang lebih cepat, sehingga meningkatkan perputaran modal kerja, meningkatkan efisiensi perusahaan, dan selanjutnya meningkatkan profitabilitas. Peningkatan perputaran modal kerja menunjukkan adanya sistem pengelolaan keuangan yang terbuka dan bertanggung jawab di organisasi.

Menentukan jumlah modal kerja yang dibutuhkan suatu bisnis untuk menghasilkan penjualan dan meningkatkan pendapatan sangat bergantung pada perputaran modal kerja, sehingga ini merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan. Menurut Kasmir (2018) untuk menghitung perputaran modal kerja perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Kesimpulan penting yang diambil dari rumus perputaran modal kerja adalah jika pertumbuhan penjualan melebihi pertumbuhan modal kerja, maka rasio perputaran modal kerja akan meningkat. Sebaliknya jika modal kerja naik atau penjualan turun maka rasio perputaran modal kerja akan turun. Rasio perputaran modal kerja yang meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa usaha mampu memaksimalkan modal kerjanya guna mendongkrak penjualan.

Menurut Kasmir (2018) dalam konsep modal kerja terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Konsep kuantitatif. Menurut gagasan kuantitatif, seluruh aset lancar merupakan modal kerja. Pengertian ini berfokus pada bagaimana membiayai operasional bisnis jangka pendek dengan memenuhi kebutuhan pendanaan. Ide ini juga sering disebut sebagai modal kerja bruto atau *gross working capital*.
2. Konsep kualitatif. Ide ini berpusat pada kualitas modal kerja, yang secara kualitatif dapat dipahami dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar. Ide ini sering dinamakan sebagai modal kerja bersih atau *net working capital*. Keuntungannya yaitu tingkat likuiditas perusahaan dapat mudah diketahui. Aset lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan yang dimiliki kreditor terhadap bisnisnya, sehingga meningkatkan

kemungkinan bahwa perusahaan akan mampu membayar kembali pinjamannya dan mempertahankan operasinya.

3. Konsep fungsional. Konsep fungsional menyoroti peran keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki dan menggunakan berbagai uang untuk meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan harus dimungkinkan dengan lebih banyak uang yang dialokasikan untuk modal kerja. Demikian pula, keuntungan akan turun jika tidak cukup uang yang diinvestasikan. Namun kenyataannya, hal ini tidak selalu terjadi.

2.1.3 Jenis-Jenis Modal Kerja

Setiap bisnis membutuhkan modal kerja agar dapat berfungsi. Tujuan adanya modal kerja ini adalah untuk memungkinkan bisnis membayar biaya dan menghasilkan keuntungan dari penjualan. Menurut Kasmir (2018) modal kerja suatu perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori:

1. Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*)

Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*) biasa disebut modal kerja dan seluruhnya termasuk dalam aset lancar. Uang, bank, surat berharga, inventaris, piutang, dan aset lancar lainnya adalah hal pertama yang terlibat dalam hal ini.

2. Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*) adalah seluruh unsur kekayaan lancar perusahaan setelah dipotong kewajiban lancarnya. Utang usaha, wesel bayar, utang gaji, utang bank jangka pendek (satu tahun), dan kewajiban lancar lainnya merupakan contoh utang lancar.

2.1.4 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Munawir (2019) sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari :

1. Hasil operasi perusahaan merupakan laba bersih setelah penyusutan dan amortisasi sebagaimana dilaporkan dalam laporan laba rugi. Angka ini mewakili besarnya modal kerja yang diperoleh dari kinerja operasional usaha.
2. Surat berharga yang ditahan sementara oleh korporasi merupakan keuntungan dari penjualan surat berharga tersebut. Penjualan surat berharga, khususnya konversi surat berharga menjadi uang tunai, mengubah komponen modal kerja tertentu.
3. Penjualan aset lancar merupakan pendapatan dari penjualan investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya yang tidak sedang dibutuhkan. Penjualan tersebut akan menjadikan peningkatan modal kerja karena adanya konversi dari aset tetap menjadi piutang tunai.

4. Penjualan Saham atau Obligasi. Perusahaan mungkin mendesak pemegang saham untuk menambah modalnya atau menerbitkan saham baru untuk menambah modal kerja. Korporasi boleh saja menjual sebagian sahamnya kepada pihak lain dengan harga beberapa persen jika kondisi keuangannya kurang stabil. Hal ini dilakukan untuk memberikan bisnis modal kerja tambahan yang diperlukan untuk menstabilkan situasi mendesak dalam organisasi.

Mengurangi total aset dan meningkatkan liabilitas adalah dua cara mendapatkan uang untuk modal kerja. Menurut Kasmir (2018), Ada berbagai kemungkinan sumber modal kerja, antara lain:

1. Kinerja operasional bagi perusahaan. Uang atau keuntungan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai kinerja operasi perusahaan. Depresiasi meningkatkan pendapatan atau keuntungan bisnis. seperti pendapatan yang tidak dialokasikan atau cadangan keuntungan. Selama perusahaan belum membagi keuntungan atau diambil oleh pemegang saham, hal ini akan meningkatkan modal operasional usaha. Meski begitu, uang kerja ini hanya dimaksudkan untuk digunakan sementara saja.
2. Pendapatan dari penjualan sekuritas. Modal kerja dapat bersumber dari hasil penjualan surat berharga. Keuntungan yang diperoleh dihitung berdasarkan varians antara harga beli dan harga jual sekuritas. Namun jika saham dijual merugi, hal itu akan berdampak pada penurunan modal kerja.

3. Saham dijual. Perusahaan menawarkan untuk menjual sejumlah saham yang masih dimilikinya kepada pihak berbeda. Penjualan saham mengakibatkan perubahan komponen modal kerja dari surat berharga menjadi uang tunai.
4. Penjualan aset tetap. Kami menjual aset tetap yang kurang produktif atau kurang dimanfaatkan. Pendapatan penjualan ini diubah menjadi kas atau piutang senilai harga jual.
5. Lelang obligasi. Sebuah perusahaan menerbitkan obligasi, yang kemudian dijual ke perusahaan lain. Meskipun pendapatan penjualan obligasi idealnya digunakan untuk investasi bisnis jangka panjang, terkadang pendapatan tersebut dapat digunakan sebagai uang tunai.
6. Memperoleh pinjaman. Pinjaman jangka panjang, khususnya, dapat digunakan untuk mengambil pinjaman dari kreditor (bank atau organisasi lain), sedangkan pinjaman jangka panjang sering digunakan untuk tujuan investasi. Pada kenyataannya, beberapa pinjaman khususnya pinjaman bank diperuntukkan sebagai modal kerja meskipun pinjaman tersebut tidak meningkatkan aset lancar.
7. Dana hibah. Dana ini juga dapat berfungsi sebagai uang operasional dalam proses pengajuan dana hibah dari berbagai organisasi. Tidak ada biaya yang terkait dengan uang hibah ini, dan Anda tidak diharuskan mengembalikannya.

Memanfaatkan modal kerja sesuai dengan Kasmir (2018)

biasanya, bisnis mengambil tindakan berikut untuk:

1. Pengeluaran untuk gaji, dan biaya operasional lainnya untuk bisnis.
Bisnis harus menggunakan anggaran khusus untuk menutupi gaji, upah, dan biaya operasional lainnya guna mempertahankan penjualan.
2. Pengeluaran untuk membeli barang atau bahan mentah. dalam perolehan berbagai bahan mentah untuk digunakan dalam proses pembuatan serta barang-barang untuk dijual kembali.
3. Menutupi kerugian akibat dari penjualan surat berharga. Ketika suatu perusahaan menjual surat berharga dan mengalami kerugian, maka perusahaan tersebut menanggung kerugian akibat transaksi tersebut.
4. Pembentukan dana yaitu pembagian aset yang ada untuk tujuan jangka panjang, seperti pembentukan dana penyelesaian obligasi, dana ekspansi, atau dana pensiun. Aset dana ini akan diubah dari aset lancar menjadi aset tetap pada saat pendiriannya.
5. Pembelian aset tetap (tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin). perolehan investasi jangka panjang atau aset tetap, seperti tanah, bangunan, mobil, dan mesin. Aset lancar akan berkurang akibat akuisisi ini, dan kewajiban lancar akan bertambah.

Penggunaan modal kerja menurut Sujarweni (2022) adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran biaya operasi perusahaan.
2. Kerugian penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek).

3. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat-surat berharga, maupun kerugian insidental lainnya.
4. Pembelian aset tidak lancar.
5. Pembelian kembali saham atau obligasi
6. Pembayaran pinjaman jangka panjang
7. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu.

Menurut Sujarweni (2022) prosedur untuk melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Menentukan besarnya perubahan modal kerja
2. Mengidentifikasi dan menentukan besarnya sumber modal kerja
3. Mengidentifikasi dan menentukan besarnya penggunaan modal kerja
4. Membuat laporan tentang sumber dan penggunaan modal kerja.

2.1.5 Elemen–Elemen Modal Kerja

Pada umumnya, modal kerja terdiri dari elemen-elemen berikut ini :

1. Kas dan surat berharga

Kas merupakan uang tunai atau dana yang dimiliki dan disimpan perusahaan di bank dalam berbagai bentuk untuk keperluan bisnis. Sekuritas adalah investasi sementara dan jangka pendek yang dapat dijual atau diubah menjadi uang tunai jika bisnis membutuhkan uang segera. Aset paling likuid yang dimiliki suatu perusahaan adalah kas dan surat berharga, yang dapat langsung digunakan untuk mendanai operasional bisnis yang sedang berjalan.

2. Piutang

Piutang dagang atau piutang usaha adalah ketika pelanggan membeli barang atau menggunakan jasa perusahaan, perusahaan menagihnya. Piutang usaha merupakan aset yang dapat dilunasi dengan cepat dan merupakan salah satu aset lancar perusahaan.

3. Persediaan

Persediaan adalah item atau barang yang digunakan dalam proses produksi atau yang berkontribusi menjadi bagian dari produk perusahaan. Persediaan sebagai salah satu Unsur modal kerja merupakan aset yang terus bergerak dan bervariasi berdasarkan tingkat aktivitas usaha. Kurangnya persediaan akan menyulitkan bisnis untuk memenuhi permintaan klien. Di sisi lain, kelebihan persediaan dapat meningkatkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan gudang, meningkatkan risiko kerugian kualitas dan kerusakan, serta menurunkan profitabilitas.

2.1.6 Likuiditas

Irwadi dan Choiruddin (2019), menyatakan bahwa kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya tepat waktu tercermin dari likuiditasnya. Martono dan Harjito (2018) menjelaskan rasio likuiditas, secara khusus, rasio yang menampilkan hubungan antara utang perusahaan dengan kas dan aset lancar lainnya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk

memenuhi kewajiban keuangan segera atau jangka pendek. Kewajiban yang diklasifikasikan sebagai jangka pendek adalah kewajiban yang diantisipasi untuk diselesaikan dengan aset lancar dan akan segera diselesaikan dalam waktu satu tahun atau selama menjalankan operasi rutin bisnis (Hery, 2018).

Rasio likuiditas juga merupakan rasio yang sering digunakan untuk meninjau kapasitas bisnis untuk segera memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat melunasi utang jangka pendeknya, biasanya perusahaan tersebut mengurangi total beban utangnya, sehingga menghasilkan struktur modal yang lebih kecil.

Likuiditas menurut Syamsudin (2020) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan asetnya saat ini. Likuiditas berperan dalam kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran jangka pendek, seperti yang terkait dengan biaya operasional dan hutang yang jatuh tempo (Saleem & Rehman, 2021). Menurut Kasmir (2018), rasio likuiditas dirancang untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya dan bertindak sebagai pendorong kinerja manajemen yang lebih baik.

Menurut Sujarweni (2022) likuiditas dipisahkan menjadi dua kategori dalam suatu korporasi: likuiditas perusahaan dan likuiditas badan usaha. Kapasitas suatu perusahaan untuk melunasi pinjaman dalam jangka pendek, ketepatan waktu disebut sebagai likuiditas suatu

badan usaha. Sebaliknya, likuiditas perusahaan akan menggambarkan kemampuan organisasi untuk terus mendanai operasinya. Perhitungan likuiditas menghasilkan informasi tentang kapasitas keuangan jangka pendek perusahaan serta kesehatannya secara keseluruhan.

Ketidakmampuan perusahaan memenuhi tanggung jawab jangka pendek dapat disebabkan oleh beberapa hal. Jika sebuah bisnis tidak mempunyai uang sama sekali, maka ia mungkin tidak mampu melunasi utang jangka pendeknya. Alternatifnya, perusahaan berada dalam kesulitan keuangan, sebaliknya untuk menghasilkan uang tunai ketika utangnya jatuh tempo, perusahaan harus menunggu untuk melepaskan sejumlah aset lancar lainnya, seperti piutang dagang, persediaan barang dagangan, atau beberapa surat berharga jangka pendeknya (Hery, 2018).

Perusahaan yang dapat melunasi hutang jangka pendeknya tepat pada saat jatuh temponya, memenuhi syarat sebagai perusahaan yang likuid. Likuiditas suatu perusahaan juga akan berdampak positif terhadap persepsi investor terhadap bisnisnya. Namun, perusahaan harus mampu menyeimbangkan berbagai tujuan profitabilitas dengan tujuan likuiditasnya. Sebab, target profitabilitas yang terlalu tinggi akan berdampak pada likuiditas perusahaan, dan target profitabilitas yang terlalu tinggi akan berdampak sebaliknya (Nires, 2019). Rasio likuiditas wajib digunakan dalam analisis rasio keuangan guna menjaga

keseimbangan likuiditas perusahaan. Yang membentuk rasio likuiditas adalah:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah kemampuan suatu bisnis untuk melunasi utang jangka pendek dengan aset lancarnya pada saat jatuh tempo. Berapa banyak aset lancar suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban lancarnya ditunjukkan oleh rasio lancar. Dengan kata lain, nilai sekarang aset anda dikurangi kewajiban jangka pendek di masa depan. Rasio lancar yang semakin meningkat mengartikan bahwa perusahaan sanggup dalam membayar utang lancarnya.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan aset yang ada tanpa mendevaluasi persediaan (Kasmir, 2018). Rasio cepat memberikan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan aset lancar yang paling likuid.

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio ini merupakan suatu metode untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya saat ini tanpa menggunakan piutang dan persediaan dengan membandingkan jumlah kas yang ada dengan jumlah total utang. Tinggi nya *cash ratio* artinya kas yang

tersedia semakin besar, sehingga pelunasan hutang pada saat jatuh tempo tidak akan mengalami kesulitan.

Rasio lancar merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas. Rasio lancar menggambarkan seberapa besar aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban lancar. Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan dapat melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya. Korporasi mampu memenuhi kewajibannya apabila rasio dalam kajian rasio likuiditas lebih dari 1. Jika rasionya kurang dari satu, perusahaan akan kesulitan melakukan pembayaran tepat waktu kepada krediturnya. Menurut Kasmir (2018) rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.7 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Secara umum tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, namun menurut Kasmir (2018) temuan rasio likuiditas juga dapat digunakan untuk menggambarkan tujuan dan keuntungan tambahan berikut ini:

1. Untuk menilai kapasitas bisnis untuk menyelesaikan tagihan atau komitmen lain yang harus segera jatuh tempo. Artinya, kesanggupan membayar tagihan sesuai batas waktu yang tertera dalam jadwal (tanggal dan bulan tertentu).

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar secara keseluruhan. Artinya perbandingan jumlah aset lancar dengan jumlah kewajiban yang kurang dari atau sama dengan satu tahun.
3. Untuk menghitung rasio cakupan kewajiban jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aset lancar saja, tidak termasuk persediaan dan piutang. Likuiditas yang lebih rendah dalam hal ini sama dengan aset lancar dikurangi hutang dan persediaan.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendeknya.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aset lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.1.8 Profitabilitas

Tidak diragukan lagi, tujuan utama setiap bisnis adalah menghasilkan pendapatan, yang kemudian digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Bagi bisnis mana pun, meningkatkan profitabilitas sangatlah penting karena pendapatan yang tinggi merupakan indikator perusahaan dikelola dengan baik. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan modal sendiri dan seluruh asetnya dikenal sebagai profitabilitas. Dengan kata lain, tujuan rasio ini adalah untuk menghitung seberapa banyak laba bersih yang dapat diterima dari setiap rupiah dana yang termasuk ke dalam total aset (Bratakusuma, 2021). Profitabilitas merupakan kegiatan bisnis dalam memperoleh keuntungan dari kinerja perusahaan (Sartono, 2020).

Profitabilitas merupakan salah satu metrik yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu bisnis adalah kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu pada tingkat pendapatan, total aset, dan modal saham tertentu. Agar suatu bisnis dapat sukses dalam jangka panjang, ia harus mampu mengelola potensi finansial dan non-finansial untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas diukur untuk memastikan bagaimana suksesnya suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh asetnya, termasuk modal, keuangan, penjualan, dan tenaga kerja. Dengan membandingkan berbagai elemen neraca dan

laporan laba rugi, rasio profitabilitas dapat dihitung. Dalam operasi bisnis sebenarnya, rasio profitabilitas menawarkan banyak keuntungan bagi pemilik, manajer, dan pihak berkepentingan lainnya. Kondisi suatu perusahaan dapat diketahui dengan mengukur profitabilitasnya, dan dari keadaan tersebut dapat dilakukan analisis dan pengambilan keputusan dalam upaya menaikkan nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat digambarkan melalui kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aktivitas komersialnya. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan merupakan indikator yang baik mengenai seberapa efisien perusahaan tersebut menggunakan modal. Ada berbagai macam rasio profitabilitas. Status keuangan suatu perusahaan dievaluasi dan diukur menggunakan setiap bentuk rasio profitabilitas selama suatu jangka waktu. Jenis-jenis rasio profitabilitas terdiri dari :

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini menghitung laba bersih setelah pajak terhadap penjualan yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi margin laba bersih, artinya semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan bersih yang diperoleh. *Net Profit Margin* juga digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi semua biaya dan pajak.

b. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross profit margin merupakan rasio yang menilai seberapa baik biaya barang dikendalikan atau biaya produksi dikelola, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk melakukan produksi secara efisien. Pendapatan bersih dan harga pokok penjualan dari laporan pendapatan perusahaan dapat digunakan untuk menghitung margin laba kotor.

c. *Return On Investment* (ROI)

Return on investment dihitung dengan membandingkan total aset dan laba bersih setelah pajak. Rasio ini membandingkan jumlah investasi atau aset yang dipakai untuk menghasilkan laba dengan keuntungan yang diperoleh dari operasi bisnis.

d. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) dihitung untuk menilai efisiensi bisnis menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Menghitung laba atas aset adalah cara terbaik untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal pendapatan yang diperoleh dari asetnya. *Return On Assets* membandingkan total aset bisnis dengan keuntungannya setelah pajak. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal secara lebih efektif meningkat seiring dengan profitabilitas.

e. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini adalah untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. *Return On Equity* (ROE)

menunjukkan hasil atas perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Salah satu pengukuran rasio yang paling sering digunakan oleh investor saat membuat keputusan tentang bisnis adalah *return on equity*.

Return On Assets (ROA) merupakan statistik profitabilitas populer yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menurut Hery (2018). Perusahaan dapat menghitung kapasitasnya untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang tersedia, atau yang juga dikenal sebagai ROA. Suatu organisasi berkinerja lebih baik jika semakin tinggi Return On Assets (ROA) nya, karena hal ini menunjukkan keuntungan yang lebih tinggi bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2018) ROA biasa diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.9 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan yang dimaksudkan untuk manajemen perusahaan dan individu yang berkepentingan di luar organisasi. Tujuan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2018) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menganalisa perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menghitung besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk menghitung produktifitas dari total dana bisnis yang digunakan baik modal sendiri maupun modal luar.

Menurut Hery (2018), rasio profitabilitas secara keseluruhan bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut :

1. Mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengevaluasi situasi pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya hingga tahun berjalan.
3. Untuk mengevaluasi bagaimana laba berubah seiring waktu.
4. Untuk menghitung keuntungan bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah uang yang dimasukkan ke dalam seluruh aset.
5. Untuk menghitung keuntungan bersih dari setiap rupiah dana yang dimasukkan ke dalam ekuitas.
6. Untuk menghitung margin laba kotor penjualan bersih.
7. Untuk menghitung margin laba operasi penjualan bersih.
8. Margin laba bersih atas penjualan bersih harus dihitung.

Selain itu, manfaat dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2018) adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun saat ini.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.10 Keunggulan dan Kelemahan Return On Assets (ROA)

Menurut Munawir (2014) *Return On Assets* (ROA) memiliki beberapa keunggulan, yaitu sebagai berikut :

1. Dapat dibandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
2. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return On Assets* (ROA) dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
3. Analisis ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Selain keunggulan, Munawir (2014) juga menjelaskan kelemahan yang dimiliki *Return On Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA) sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aset tetap.
2. *Return On Assets* (ROA) mengandung distorsi yang cukup besar khususnya dalam keadaan inflasi. ROA akan cenderung tinggi akibat dari penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai banyak penelitian telah dilakukan di masa lalu yang meneliti dampak perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas dari berbagai sektor. Meskipun demikian, untuk menjadi acuan dan mendukung temuan penelitian ini, terdapat beberapa perbedaan dalam jangka waktu, objek, dan penentuan sampel. Berikut ini, dikemukakan secara ringkas hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan juga relevan dengan penelitian ini yaitu :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Abm Absar Hamid (2023)	X1 = Current Ratio X2 = Acid Tes Ratio X3 = DER X4 = DAR Y1 = ROA Y2 = ROE	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan analisis regresi, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan temuannya, tidak ada hubungan yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas. Dan hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas adalah berpengaruh signifikan secara statistik di Industri farmasi dan kimia Bangladesh. Dalam situasi ini, pengelolaan organisasi berfokus pada peningkatan profitabilitas mereka tanpa terlalu mengkhawatirkan likuiditas.
2.	Della Maretha, Vivin Tri Astuti, Khusnik Hudzafidah, Joni Hendra, Dede Hertina (2023)	X1 = Current Ratio X2 = DER Y = GPM	Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Linear Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) nilai signifikan likuiditas (CR) pada profitabilitas (GPM) sebesar 0,000 yang

			<p>berarti sig (0,000) < (0,05) artinya terdapat pengaruh likuiditas (CR) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM) pada PT Kalbe Farmasi, Tbk</p> <p>(2) Solvabilitas (DER) sebesar -0,907 < ttabel 2,364 dan nilai signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0,409 > dari 0,05 yang berarti solvabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap profitabilitas (GPM) pada PT Kalbe Pharma, Tbk.</p> <p>(3) Berdasarkan hasil uji F secara simultan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
3.	Diyah Putri Febriani, Zulistiani, Ismayantika Dyah Puspasari (2022)	<p>X1 = Perputaran Modal Kerja</p> <p>X2 = Current Ratio</p> <p>X3 = DER</p> <p>Y = Profitabilitas (ROA)</p>	<p>Metode Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini yaitu,</p> <p>(1) Perputaran Modal Kerja berpengaruh</p>

			<p>singnifikan terhadap variabel ROA secara parsial</p> <p>(2) Current Ratio berpengaruh singnifikan terhadap variabel ROA secara parsial.</p> <p>(3) DER berpengaruh singnifikan terhadap variabel ROA secara parsial.</p> <p>(4) Perputaran Modal Kerja, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA secara simultan pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan 2017-2021.</p>
4.	Bagas Putra Pradana (2021)	<p>X1 = Perputaran Modal kerja</p> <p>X2 = Current Ratio</p> <p>X3 = DAR</p> <p>Y = ROA</p>	<p>Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan juga dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitiannya menunjukkan</p> <p>(1) Variabel perputaran modal usaha (working capital turnover) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>(2) Variabel rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai negatif.</p> <p>(3) Variabel rasio financial leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>(4) Variabel</p>

			perputaran modal usaha, rasio likuiditas dan rasio financial leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur Pulp Dan Kertas di Indonesia.
5.	Yayan Hendayana, Dianita Anjarini (2021)	X1 = WCT X2 = CR X3 = DAR Y1 = ROA	Pengolahan data dilakukan melalui uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, kemudian diolah dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Working Capital Turnover (WCT) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA), (2) Likuiditas yang dihitung dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets. (3) Solvabilitas yang dihitung dengan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.
6.	S. M. Akber, Asha Dey (2020)	X1 = Loan to Deposit ratio X2 = Deposits to	Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif

		<p>Asset ratio $X3 = \text{Loan to Assets ratio (LAR)}$ $X4 = \text{Cash Deposit Ratio (CDR)}$ $Y1 = \text{ROA}$ $Y2 = \text{ROE}$</p>	<p>Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi, Uji Korelasi serta Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) selain Cash Deposit Ratio (CDR) terdapat pengaruh negatif antara ROE dengan variabel independen lainnya. (2) Ada pengaruh positif yang signifikan antara ROE dan CDR (3) Terdapat pengaruh positif yang lemah antara ROA dan LAR dan CDR. (4) Ada pengaruh positif yang signifikan antara ROA dan LDR. (5) Terdapat hubungan negatif yang kuat antara ROA dan DAR pada Bank Komersial di Bangladesh.
7.	Nurwani (2020)	<p>$X1 = \text{Perputaran Modal Kerja}$ $X2 = \text{Current Ratio}$ $Y = \text{Profitabilitas}$</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Uji Asumsi Klasik dan Analisis Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

			<p>(2) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap modal kerja pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>(3) Modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
8.	Rista Bintara (2020)	<p>X1 = Working Capital Turnover</p> <p>X2 = Current Ratio</p> <p>X3 = DER</p> <p>Y = ROA</p>	<p>Teknik analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pengujian regresi, pengujian asumsi tradisional dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan BEI pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, variabel <i>Working Capital Turnover</i> tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif pada profitabilitas.</p>
9.	Jasmani (2019)	X1 = Working Capital	Pengujian asumsi

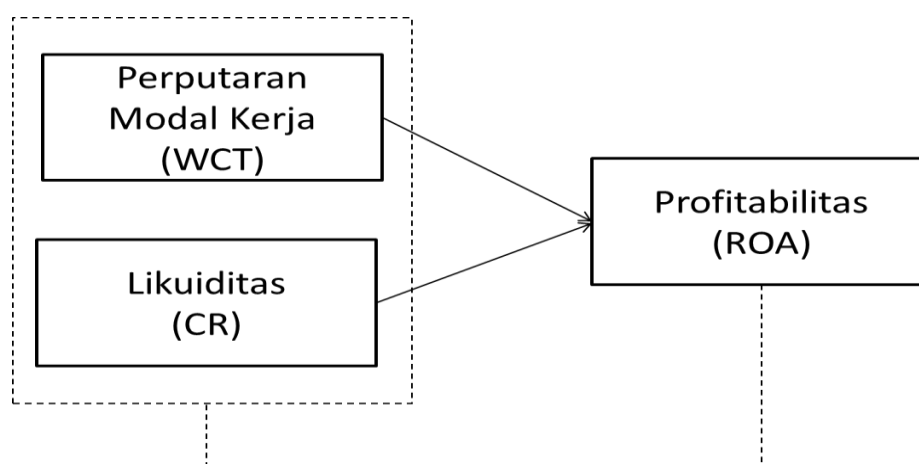
		<p>Turnover $X2 = \text{Current Ratio}$ $Y = \text{ROA}$</p>	<p>klasik yang dilakukan terdiri atas Uji Regresi, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Ini dapat dilihat dari nilai ρ $0,000 < 0,05$. Sumbangan pengaruhnya sebesar 32,6%. Perputaran Modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset. Hal ini terlihat dari nilai ρ $0,000 < 0,05$. Sumbangan pengaruhnya sebesar 29,6%. Rasio lancar dan perputaran modal kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian aset. Hal ini terlihat nilai ρ $0,000 < 0,05$. kontribusi pengaruh sebesar 49,2%.</p>
10.	K.H.I. Madushanka, dan M. Jathurika (2018)	<p>$X1 = \text{Current Ratio}$ $X2 = \text{Quick Ratio}$ $Y1 = \text{ROA}$ $Y2 = \text{ROE}$</p>	<p>Teknik analisis menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis korelasi dan regresi menunjukkan bahwa rasio Likuiditas</p>

			mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Srilanka.
--	--	--	--

Sumber : Kumpulan Jurnal Nasional dan Internasional

2.3 Kerangka Konseptual

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas (ROA). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Perputaran Modal Kerja (WCT) dan Likuiditas (CR). Kerangka teori dibuat untuk mendukung penelitian dan memberikan arahan dalam melakukan pengumpulan dan analisis data. Kerangka konseptual penelitian ini dijelaskan secara metodis sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

Dari kajian teori penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka konseptual yang telah digambarkan. Dengan demikian, hipotesis dikembangkan untuk penelitian ini. Hipotesis merupakan simpulan sementara terhadap tantangan penelitian yang dinyatakan. Karena kesimpulan yang dibuat hanya berdasarkan pada gagasan yang relevan dan belum divalidasi oleh fakta-fakta empiris yang dikumpulkan dan diolah melalui pengumpulan data, maka kesimpulan ini bersifat sementara. Sesuai dengan kerangka teori, maka hipotesis dari penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

Perusahaan harus memperhatikan dan mengelola tingkat perputaran modal usaha, dan likuiditas agar dapat menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Jasmani (2019) dan Sastra (2019) hasilnya menunjukkan bahwa modal kerja dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitiannya, pengaruh dari variabel independen secara simultan terjadi karena masing-masing variabel independen memiliki hubungan dan saling mempengaruhi terhadap sistem keuangan dan profitabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal kerjanya secara efektif dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai sangat penting untuk mencapai profitabilitas. Hal ini karena likuiditas menunjukkan apakah modal kerja yang diperlukan untuk operasional rutin tersedia. Jika likuiditas suatu

perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban jangka pendek, akan mempengaruhi operasional dan profitabilitasnya.

H1 : Perputaran Modal Kerja (WCT) dan Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Rasio Perputaran Modal Kerja yang menggambarkan hubungan antara modal kerja perusahaan dengan penjualan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi efisiensi modal kerja. Rendahnya profitabilitas dalam kaitannya dengan modal kerja merupakan tanda potensi rendahnya volume penjualan dibandingkan dengan biaya. Korelasi antara perputaran modal kerja dan profitabilitas sangatlah erat, karena kedua hal ini berfungsi sebagai indikator yang cukup penting untuk menilai kondisi finansial suatu perusahaan.

Konsep teori keagenan mengeksplorasi dampak peran manajemen sebagai agen terhadap profitabilitas, khususnya melalui pengelolaan modal kerja yang efektif yang disediakan oleh pemilik atau prinsipal. Sedangkan menurut teori sinyal, manajemen memberikan informasi mengenai perputaran modal kerja kepada pemilik agar tidak adanya asimetri informasi, sehingga dapat dibuat keputusan yang tepat untuk menambah profitabilitas. Tercukupinya modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan produksi, sehingga memungkinkan tercapainya target pendapatan dan laba. Hal ini sejalan

dengan penelitian Anissa (2019) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena tingkat perputaran modal kerja yang semakin besar menunjukkan bahwa manajemen perusahaan akan mengelola modal kerja dengan lebih efektif, agar berdampak pada operasional perusahaan. Pendapatan atau profitabilitas perusahaan akan terpengaruh oleh tindakan operasional ini. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

H2 : Perputaran Modal Kerja (WCT) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Likuiditas sebagai alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *current ratio*, semakin besar kapasitas perusahaan untuk menutup kewajiban jangka pendek dengan aset yang dapat dengan cepat dicairkan. Teori agensi memaparkan bagaimana keputusan manajemen mengenai kebijakan likuiditas dapat berdampak pada persepsi dan tindakan pemegang saham. Likuiditas yang tinggi mungkin dipandang sebagai indikator positif bagi pemegang saham, namun jika berlebihan menimbulkan kekhawatiran mengenai tidak efisiennya alokasi aset lancar. Beberapa penelitian menunjukkan adanya trade-off antara likuiditas dan profitabilitas, seperti penelitian yang dilakukan Putra Pradana (2021) dan Komang Mahardika dan Suci (2021) menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila variabel likuiditas

mengalami penambahan maka akan diikuti penurunan profitabilitas, sebaliknya apabila likuiditas mengalami penurunan maka akan diikuti kenaikan profitabilitas. Pada penelitian tersebut, bisa berarti bahwa tingkat likuiditas tinggi dengan pengelolaan yang kurang baik bisa menimbulkan dana menganggur dan perusahaan bisa kehilangan peluang untuk menghasilkan tambahan laba karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan keuntungan, sehingga tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan.

H3 : Likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan, peneliti mempelajari usaha subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2022. Pengumpulan data dilakukan pada tahun 2023.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Parameter penelitian kuantitatif bersifat metodis, terencana, dan terorganisir dengan baik sejak awal hingga pengembangan desain penelitian. Penelitian kuantitatif, menurut Hardani (2020), adalah penyelidikan ilmiah metodis terhadap fenomena dan hubungannya. Karena sifat numerik dari data penelitian dan sifat analisis statistik, metode kuantitatif digunakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dan analisis regresi linear untuk menyadari bagaimana satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen yaitu perputaran modal kerja (WCT) dan likuiditas (CR), serta variabel dependen profitabilitas (ROA). Prosedur analitik seperti regresi linier berganda dan uji t dan f digunakan

untuk pengujian hipotesis selama proses pengujian. Penulis mengolah data penelitian dengan menggunakan program EViews 13.

Dari pemaparan diatas, dalam penelitian, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik yang mengevaluasi hipotesis dengan menggunakan pengujian data statistik yang tepat. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk mengukur dampak Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

3.3 Definisi Operasional Variabel dan pengukurannya

3.3.1 Variabel

Variabel penelitian merupakan objek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2021) variabel penelitian adalah apa pun dalam format apa pun yang diputuskan peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan data dan menghasilkan kesimpulan. Variabel berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel stimulus atau yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel

lain (Sugiyono, 2019). Variabel bebas merupakan salah satu variabel yang memiliki pengaruh besar terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menambah pemahaman dan memastikan tidak adanya keraguan mengenai relevansi penelitian, peneliti akan mengkonfirmasi dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini: variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

Variabel Independen :

1. Perputaran Modal Kerja (WCT). Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modal kerja yang dimilikinya. Tingkat di mana suatu perusahaan menggunakan atau menyerahkan modal kerjanya dalam siklus operasionalnya dikenal sebagai perputaran modal kerja. Rumus berikut ini menurut Kasmir (2018) digunakan untuk menghitung perputaran modal kerja:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

2. Likuiditas (CR). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar.

Menurut Kasmir (2018) rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Variabel Dependen :

1. Profitabilitas (ROA). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2018) ROA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk kepada keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah serta memenuhi persyaratan tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup kajian yang akan diteliti. Menurut Iskandar (2020), Populasi adalah skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi, maupun benda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2022 yakni sebanyak 27 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari ciri-ciri yang dimiliki masyarakat. *Non-probability sampling* adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang disebut *non-probability sampling* tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap komponen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Diantara metode tersebut adalah *sampling kuota*, *sampling sistematis*, *insidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan sub sektor konstruksi yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.
3. Perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 yang berturut-turut menerbitkan laporan keuangan dan mempunyai data lengkap untuk dilakukan pengujian di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

4. Perusahaan sub sektor konstruksi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2022.

Dengan demikian, sembilan perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022 menjadi sampel subsektor konstruksi yang memenuhi persyaratan tersebut. Contoh daftar nama perusahaan terlihat seperti ini:

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
3	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
4	PBSA	Paramita Bangun Sarana
5	PPRE	PP Presisi Tbk
6	PTPP	PP (Persero) Tbk
7	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
8	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
9	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: Data Diolah, 2023

3.5 Sumber data dan skala data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah topik penelitian dari mana data dapat dikumpulkan. Sumber data primer dan sekunder merupakan dua kategori sumber yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk pengumpulan datanya. Data sekunder diartikan Sugiyono (2019) sebagai sumber yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Data sekunder dikumpulkan dari sumber seperti buku dan makalah yang mungkin berguna untuk penelitian. Catatan keuangan tahunan perusahaan

berfungsi sebagai sumber data sekunder untuk penelitian ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022 yang diakses melalui www.idx.co.id.

3.5.2 Skala Data

Pengertian skala data adalah pengukuran data yang digunakan dalam penelitian yang menghasilkan klasifikasi skala pengukuran penelitian sosial. Ada empat jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengukuran: skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Skala rasio merupakan skala data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan pengecualian pada skala interval yang tidak mempunyai nilai nol mutlak dan jarak, skala pengukuran rasio dan skala interval hampir identik. Nilai nol mutlak tidak dapat diubah, bahkan dengan menggunakan skala yang berbeda.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisa bagaimana pengaruh Perputaran Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis regresi linear berganda menggunakan program komputer EViews 13. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien regresi dari variabel independen

X1 : Modal Kerja

X2 : Likuiditas

e : Nilai Residu

Dalam penelitian data panel, penelitian ini menggunakan uji signifikansi sebagai berikut :

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model regresi yang tepat yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu perbandingan antara *fixed effect model* dan *common effect model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model regresi yang tepat yang akan digunakan dalam penelitian ini, Uji *hausman* digunakan untuk membandingkan model *fixed effect* dan model *random effect*.

3. Uji *Lagrange-Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange-Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih model regresi terbaik bagi data penelitian ini, Uji *Lagrange-Multiplier* (LM) digunakan untuk membandingkan model *random effect* dan model *common effect*.

Untuk mengetahui nilai yang efisien dari model regresi linier maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini :

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memvalidasi hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Multikolinieritas.

- a) Uji Normalitas, Dengan kata lain tujuannya adalah untuk mengetahui variabel residu atau perancu dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Apabila suatu data dikatakan berdistribusi teratur berarti akan menyerupai sebaran normal (Nugraha, 2022). Jika nilai sisa yang dibakukan pada dasarnya mendekati nilai rata-rata, maka nilai sisa tersebut dikatakan terdistribusi normal.
- b) Uji Multikolinieritas, yaitu uji yang berupaya untuk menentukan apakah hubungan variabel independen terdeteksi oleh model regresi. Model regresi dikatakan mempunyai gejala multikolinier apabila variabel-variabel independen dalam model mempunyai hubungan yang kuat atau sempurna satu sama lain. Untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas, nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) harus diperiksa dengan cermat. Nilai toleransi kurang dari 0,10 yang setara dengan nilai VIF lebih dari 10 merupakan nilai batas yang biasanya digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinieritas (Ghozali, 2018).

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya varians variabel yang tidak konstan dalam model regresi. Homoskedastisitas adalah keadaan dimana semua varian variabel dalam model regresi mempunyai nilai yang sama. Anda dapat menerapkan Uji Glejser, yang melibatkan regresi nilai absolut, untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas temuan pengujian lebih dari 0,05 maka tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas baik langsung maupun tidak langsung.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, kemudian diperiksa untuk mengetahui apakah hasilnya mendukung teori yang telah dikemukakan. Setelah model regresi memenuhi batasan uji asumsi tradisional, pengujian hipotesis dapat dilakukan untuk menafsirkan data. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (t) dan uji simultan (F).

a) Uji parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk mengevaluasi pentingnya setiap variabel independen untuk memperhitungkan sebagian perubahan variabel dependen. Untuk menentukan apakah suatu variabel mempunyai pengaruh yang besar atau tidak. Kriteria pengujian berikut menentukan uji hipotesis :

$$H_0 = b_1 = 0$$

$$H_0 = b_1 \neq 0$$

Variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen apabila nilai koefisiennya sama dengan nol, sebaliknya menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai koefisiennya tidak sama dengan nol. Ada dua pendekatan untuk menguji sebagian teori tersebut. Pertama, jika H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan syarat t tabel $< t$ hitung, maka yang terjadi adalah sebaliknya. Caranya dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) merupakan metode kedua. Sesuai dengan pedoman menerima atau menolak hipotesis, H_0 diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sedangkan H_0 ditolak jika nilai signifikan kurang dari 0,05.

b) Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_k = 0$$

$$H_a = b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_k \neq 0$$

Variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai koefisien regresi sama dengan nol, nilai berapapun dari variabel independen, tidak akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas khususnya sub sektor konstruksi pada tahun 2019 hingga 2022 terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 27 perusahaan yang terdaftar sebagai populasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian ini.

Karena *non-probability sampling* digunakan dalam penelitian ini, maka tidak ada dua populasi yang sama persis dengan sampelnya. *Purposive sampling*, yaitu strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, melibatkan pemilihan sampel berdasarkan sifat atau standar yang telah ditentukan. Kriteria berikut diterapkan:

1. Perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan sub sektor konstruksi yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2022.
3. Perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 yang secara berturut-turut

menerbitkan laporan keuangan dan mempunyai data yang lengkap untuk dilakukan pengujian.

4. Perusahaan sub sektor konstruksi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019 - 2022.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan di atas diperoleh sejumlah sample sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	27
2	Perusahaan sub sektor konstruksi yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2022.	(8)
3	Perusahaan sub sektor konstruksi yang berturut - turut menerbitkan laporan keuangan dan tidak memiliki data lengkap untuk dilakukan pengujian di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022	(1)
4	Perusahaan sub sektor konstruksi yang mengalami kerugian pada tahun 2019 – 2022	(9)
5	Total Perusahaan	9
6	Total Sampel Penelitian (9 x 4 Tahun)	36

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan kriteria yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*, diperoleh data sampel sebanyak 9 perusahaan.

1. Sejarah Singkat Perusahaan Sampel

- a. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)

Architecten-Ingenicure-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) adalah sebuah perusahaan Belanda yang menjadi cikal awal didirikannya ADHI hingga akhirnya berhenti pada tahun 1960,

saat perusahaan ini secara resmi menjadi PN Adhi Karya. Nasionalisme ini adalah kekuatan utama di balik pembangunan infrastruktur Indonesia. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, ADHI merubah status menjadi Perseroan Terbatas pada tanggal 1 Juni 1974. Pada tahun 2004, ADHI merupakan perusahaan konstruksi pertama yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

Misi perusahaan adalah mengembangkan bisnis konstruksi, teknik, real estat, industri, dan investasi yang memiliki reputasi baik; membentuk manusia unggul, amanah, dan berwirausaha; dan untuk mengembangkan produk dan proses inovatif yang akan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan inovatif dengan budaya unggul untuk pertumbuhan berkelanjutan; misinya berpusat pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik; penerapan sistem manajemen untuk memastikan tercapainya sasaran; dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko perusahaan.

Pada saat ini, tujuan utama ADHI dan Entitas Anak (Grup) adalah fokus pada bidang konstruksi, EPC, real estat, investasi properti, manufaktur prasarana dan sarana perkeretaapian, pengadaan barang, dan jasa perhotelan.

Kewenangan efektif untuk mendistribusikan 441.320.000 saham biasa atas namanya, dengan nilai nominal Rp. 100,- dan harga pelaksanaan Rp. 150,-, untuk umum diberikan oleh Bapepam-LK pada tanggal 8 Maret 2004.

Sebesar 10% atau sekitar 44.132.000 Program Employee Management Buy Out (EMBO) dan program Employee Stock Allocation (ESA) belakangan ini mengalokasikan saham masing-masing kepada manajemen dan karyawan perseroan dari total jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat umum untuk kepentingan masyarakat pada tahun tersebut. pertanyaan. Kemudian pada tanggal 18 Maret 2004, Bursa Efek Jakarta (sekarang disebut Bursa Efek Indonesia) mencatatkan seluruh saham ADHI.

b. Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)

Didirikan pada tanggal 25 Oktober 1978, Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) mulai beroperasi komersial pada tahun 1981. Gudang dan fasilitas produksi BUKK berlokasi di Bukaka Industrial Estate, Jalan Raya Bekasi Narogong, KM 19.5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia. Lima persen atau lebih saham Bukaka Teknik Utama Tbk dipegang oleh PT Denaya Cakra Cipta (pengendali) (42,60%), Solihin Jusuf Kalla (15,85%), Suhaelly Kalla (15,84%), dan Achmad Kalla (15,37%).

Ruang lingkup kegiatan BUKK didefinisikan dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebagai manufaktur dan penyediaan peralatan tertentu di samping perusahaan lain yang terkait dengan industri konstruksi. Kegiatan usaha utama Bukaka adalah: Sistem Pabrik; Steel Tower (membangun menara komunikasi dengan transmisi tegangan listrik); Jembatan Baja (pembuatan jembatan rangka baja); Pembangkit Listrik (menghasilkan tenaga listrik); Boarding Bridge (membangun garbarata); dan Peralatan Konstruksi Jalan (memproduksi berbagai jenis peralatan jalan), Pabrik Pencampur Aspal, Mixer Tambalan Aspal, Roller Getaran Tandem, Seal Slurry, Penyemprot Aspal, Roller Jalan dan Penghancur Batu, Roller Getaran, dan Truk Pemeliharaan Jalan hanyalah beberapa contohnya. Pemeliharaan & Layanan Lepas Pantai menangani kebutuhan konstruksi dan pemeliharaan industri minyak dan gas. Peralatan Migas yang diproduksi antara lain Mark II, Beam Balance, Conventional Crank Balance, Mud Separator Tank, High Pressure Tank, dan Sucker Roads. Kendaraan Tujuan Khusus yang diproduksi antara lain Truk Pemadam Kebakaran, Tangga Teleskopik Udara, Penyapu Jalan Vakum, Platform Udara Artikulasi, Truk Pematat, Truk Arm Roll, Truk Tangki Air, Jeep Pemadam Kebakaran, Truk Penghancur, Truk

Katering, Truk Derek Stick Boom, dan Truk Pemadam Kebakaran Service & Rekondisi Truk Tempur.

Berawal dari usaha bengkel kendaraan bermotor berskala kecil, bisnis Perseroan terus berkembang dan kini telah memposisikan diri sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidang Engineering, Procurement and Construction. Dengan dukungan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya, Perseroan berkontribusi dalam percepatan pembangunan nasional melalui penyediaan produk dan jasa yang berkualitas pada sektor-sektor strategis, seperti energi, transportasi, dan komunikasi.

Selain itu, perusahaan ini didukung oleh anak perusahaannya, PT Bukaka Energi, yang bergerak dalam produksi energi, dan PT Bukaka Mandiri Sejahtera, yang bergerak dalam penambangan, pengolahan, dan pemasaran nikel. Perusahaan ini menyediakan barang dan jasa berkualitas tinggi di industri penting seperti energi, transportasi, dan komunikasi, membantu mempercepat pertumbuhan nasional dengan bantuan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya. Bisnis ini juga didukung oleh anak perusahaannya, PT Bukaka Energi (BE), yang bergerak dalam produksi listrik, dan PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS), yang bergerak dalam penambangan, pengolahan, dan penjualan nikel.

Visi perusahaan yakni menjadi perusahaan Indonesia terkemuka dibidang *Engineering, Procurement, Construction*, Energi, dan Investasi di dunia, sedangkan misi perusahaan terdiri dari yakni mempekerjakan staf yang terampil dan berpengetahuan, berkembang menjadi bisnis yang mutakhir, sadar lingkungan, dan sangat kompetitif, menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan di mana pun Anda bisa, dan memberikan kepuasan dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Pernyataan efektif BAPEPAM atas penawaran umum perdana saham BUKK yang dilakukan BUKK sebanyak sekitar 40.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- dan harga penawaran Rp 3.200,- per saham, diterima BUKK pada tanggal 6 Desember 1994. Surat berharga tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena ekuitas negatif selama tiga tahun, BEI menghapuskan pencatatan efek BUKK (Bukaka Teknik Utama Tbk) pada tanggal 9 Agustus 2006. BUKK melakukan aksi korporasi berikut selama periode delisting untuk memberikan informasi lebih lanjut: Akronim PMT-HMETD adalah singkatan dari hak memesan efek terlebih dahulu tanpa tambahan modal. Pada tanggal 22 Juni 2015, BEI mengumumkan pencatatan kembali sekitar 2.640.452.000 saham Bukaka. Dengan harga nominal Rp338 pada 29 Juni 2015,

saham tersebut dicatatkan. Rata-rata harga pencatatannya kembali adalah Rp 590 per saham.

c. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

Kontraktor swasta militer terbesar di Indonesia adalah PT. Nusa Raya Cipta. Perusahaan muda pertama di bidang konstruksi, PT. Nusa Raya Cipta, didirikan pada tahun 1968 dan menggunakan nama PT. National Roadbuilders & Construction Co. pada saat itu. Selain memiliki kantor pusat di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No.40, Jakarta Timur, PT Nusa Raya Cipta juga memiliki beberapa kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, seperti di Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Bali, dan Sulawesi Utara. Selain itu, PT. Nusa Rya Cipta memiliki kantor per-wakilan yang juga dibuka di beberapa provinsi di Indonesia, antara lain Bandung, Tanjung Karang, Palembang, Rengat, Banda Aceh, Pontianak, dan Mataram.

Perkembangan pesat PT. Nusa Rya Cipta telah menunjukkan komitmennya untuk menyediakan bagi masyarakat kurang mampu baik dalam proyek konstruksi umum maupun khusus. Surya Internusa Group adalah tempat PT. Nusa Raya Cipta awalnya berawal dari sebuah perusahaan. Selama beberapa tahun terakhir, PT. Nusa Raya Cipta telah membangun pabrik, gedung perkantoran, kompleks perumahan, dan ruang

ritel. Sejalan dengan itu, tambahan bangunan umum yang dibangun antara lain sekolah, rumah sakit, dan rumah ibadah. Infrastruktur, termasuk properti, hotel, dan jalan, telah diperbaiki dengan bantuan PT. Hasil akuntansi Nusa Raya Cipta. PT. Nusa Raya Cipta telah mengambil bagian dalam proses pembangunan nasional.

PT. Nusa Raya Cipta memiliki visi yakni menjadi perusahaan Jasa konstruksi terkemuka & terpercaya dengan menyediakan produk - produk berkualitas dan menciptakan nilai yang optimal bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat. Sedangkan misi PT. Nusa Raya Cipta sendiri adalah mendukung pembangunan bangsa Indonesia melalui penciptaan proyek-proyek berskala besar dan kecil, menjamin kepuasan pelanggan melalui ketepatan kualitas, waktu dan biaya penyelesaian pekerjaan, serta memanfaatkan teknologi yang paling efektif dengan tetap mengandalkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Indikator utama dari kesuksesan PT. Nusa Raya Cipta adalah kualitas sumber daya manusianya. Karena itu, aset yang tidak ternilai adalah satu atribut yang sangat dihargai oleh perusahaan secara keseluruhan: profesionalisme. Karena rata-rata masa kerja karyawan di PT. Nusa Raya Cipta lebih dari 20 tahun, tingkat retensi karyawan yang tinggi di perusahaan ini

dapat dikategorikan sebagai "*Long Life Employment*". Perusahaan yang dimaksud tidak secara berkala menawarkan program bimbingan dan pendidikan, baik yang dibuat di dalam negeri maupun dengan mengirimkan karyawan yang ahli di bidangnya ke lembaga pendidikan, dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Hal ini dilakukan untuk membangun sumber daya manusia karyawan perusahaan baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan produk.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, PT. Nusa Raya Cipta terlibat dalam bidang kegiatan berikut: pembangunan, perdagangan industri, perdagangan, hukum, dan politik. Bidang usaha utama PT. Nusa Raya Cipta adalah jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur, yang meliputi perencanaan, pengawasan, atau pemberian nasihat mengenai konstruksi serta pembangunan jalan, jalan raya, jembatan, pelabuhan, sistem irigasi, dan struktur lainnya yang terbuat dari baja, kayu, atau diperkuat. konkrit bagi pemerintah dan sektor swasta.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan PT. Nusa Raya Cipta efektif memberikan wewenang pada tanggal 18 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NRCA (IPO) kepada masyarakat, dengan perkiraan nilai total

sebanyak 306.087.000 lembar saham. Termasuk di dalamnya penyaluran insentif informal Waran Seri I kepada sekitar 102.029.000 warga. Waran Seri I memiliki harga pelaksanaan sekitar Rp 1.050. Selama masa pelaksanaan, yaitu Selasa, 30 Desember 2013 sampai dengan Selasa, 27 Juni 2016, setiap pemegang Waran dapat membeli satu saham dari masing-masing perusahaan. Pada tanggal 27 Juni 2013, saham dan mata uang tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Paramita Bangun Sarana (PBSA)

Pada tanggal 27 November 2002, Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) didirikan. Di Indonesia, Paramita Bangun Sarana memiliki kantor di Jakarta Pusat (Jln. Petojo Utara VI No. 6 Petojo Utara, Gambir) dan Jakarta Selatan (Jln. Sisingamangaraja No. 59, Kebayoran Baru). Sejak didirikan pada tahun 2002, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam mengembangkan bisnisnya dan menjadi salah satu perusahaan konstruksi yang memiliki reputasi baik dan sukses di Indonesia.

Senantiasa, perseroan mempertahankan kualitas, efisiensi, dan ketepatan waktu pelayanan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pembangunan infrastruktur (pemerataan jalan,

pemadatan, pembuatan fondasi jalan), pekerjaan mekanikal (pemasangan mesin, pemasangan pipa dan tangki), serta pekerjaan kelistrikan, semuanya termasuk dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil melakukan initial public offering (IPO) atau pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia berkat profesionalisme dan etika para karyawan. Momentum seperti ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memanfaatkan struktur organisasi dalam rangka mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dan menghadapi persaingan sengit di industri konstruksi.

Menjangkau sektor-sektor industri yang memungkinkan, seperti industri konstruksi kelapa sawit, adalah bagian dari mandat etis lini bisnis pelaksanaan proyek ini. Pembangunan bulking station berkapasitas sekitar 13.000 ton di Bagendang, Kalimantan Tengah, merupakan proyek pertama di sektor industri konstruksi kelapa sawit pada tahun 2008.

Pengalaman perusahaan dalam membangun kilang minyak sawit memberikan peluang yang semakin besar untuk menyelesaikan proyek-proyek pengembangan terkait kelapa sawit. Contoh proyek tersebut antara lain proyek pembangunan kilang tahap 1 PT Smart Tbk tahun 2008 di Marunda, Jakarta; proyek pembangunan PKS Pertama tahun 2010 di Sampit,

Kalimantan; dan proyek pengembangan kilang di wilayah Tarjun dan Lampung.

Pada tahun 2018, Perseroan mulai berkembang secara internasional dengan mendirikan anak perusahaan di Malaysia. Tujuan pendirian ini adalah untuk meramalkan kebutuhan Malaysia akan jasa bangunan. Posisi PBSA sebagai bisnis konstruksi terkemuka yang dapat memenuhi kebutuhan infrastruktur Indonesia semakin diperkuat dengan memenuhi permintaan pasar, menggabungkan keterampilan teknis yang terintegrasi, keahlian yang unggul, dan manajemen dengan pengalaman bertahun-tahun.

PT. Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) memiliki visi yakni menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan menjunjung tinggi standar efektivitas, kualitas, dan keadilan bagi semua klien dan karyawan. Sedangkan misi PT Paramita Bangun Sarana Tbk sendiri adalah membantu proyek-proyek berskala besar dan kecil yang akan memajukan pembangunan bangsa Indonesia, memberikan kepuasan pelanggan melalui ketepatan kualitas, waktu penyelesaian pekerjaan, dan biaya, didukung oleh sumber daya manusia yang dapat diandalkan dan penggunaan sumber daya manusia yang mutakhir teknologi. memberikan produk kerja unggul tepat waktu, selalu berinovasi untuk menawarkan solusi praktis, dan

meningkatkan standar profesional untuk menunjukkan peningkatan keahlian dan komitmen.

Paramita Bangun Sarana Tbk dimiliki oleh PT Ascend Bangun Persada (40,80%) dan PT Sigma Mutiara (39,20%), dua entitas yang bersama-sama memiliki saham perusahaan yang berjumlah 5% atau lebih dari total sahamnya. Pembinaan mekanikal dan elektrikal bangunan merupakan tanggung jawab PBSA sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Saat ini, Paramita Bangun Sarana Tbk terutama bergerak dalam bidang pembangunan infrastruktur, dermaga, dan pabrik. Memasang mesin, jaringan pipa terkait pabrik, dan tangki adalah contoh tugas mekanis; pemasangan panel dan jaringan listrik merupakan salah satu contoh kegiatan kelistrikan.

Pada tanggal 16 September 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan izin kepada PBSA untuk melakukan Umum Perdana (IPO) sekitar 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 dan harga penawaran Rp1.200. Indeks tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 28 September 2016.

e. PP Presisi Tbk (PPRE)

PP Presisi Tbk (PPRE), yang PT Prima Jasa Aldodua, dahulu bernama PT PP Equipment Construction (per Juli 2014)

dan PT PP Tools Construction (per Juni 2014), didirikan pada tanggal 26 Mei 2004 dengan nama PT Prima Jasa Aldodua. Sebelumnya dikenal sebagai PT PP Tools Construction (per Juni 2014) dan PT PP Equipment Construction (per Juli 2014). Gedung Wisma Subiyanto, Pasar Rebo, Plaza PP, Jalan TB Simatupang No. 57, Jakarta, Indonesia, 13760 adalah alamat kantor PT PP Presisi Tbk.

Berbasis di Indonesia, PT PP Presisi Tbk ("PP Presisi") adalah perusahaan konstruksi terintegrasi yang menyediakan berbagai layanan konstruksi seperti campuran siap pakai, pekerjaan sipil, bekisting, pekerjaan pondasi, erector, jasa penambangan, dan penyewaan alat berat. Semua layanan ini disediakan secara terintegrasi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Untuk meningkatkan keunggulan operasional, PP Presisi menggunakan ERP-SAP dan telah tersertifikasi ISO 9001:2015 untuk kualitas manajemen, ISO 14001:2007 untuk sistem manajemen lingkungan, dan OHSAS 18001:2015 untuk kesehatan dan keselamatan kerja.

Sejak tahun pendiriannya, 2004, PP Presisi telah melakukan transisi bisnis dari bisnis penyewaan ratchet bar. PP Presisi berkomitmen untuk terus melakukan perubahan bisnis dan inovasi untuk meningkatkan kapasitas rekayasa sebagai

komponen dari pekerjaannya dalam meningkatkan nilai pemegang saham.

PT. PP Presisi Tbk (PPRE) memiliki visi yakni menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi dengan kehadiran yang kuat di tingkat regional dan Indonesia. Sedangkan misi PT. PP Presisi Tbk (PPRE) sendiri adalah Menawarkan jasa konstruksi khusus dengan produk yang unik dan layanan kelas satu, Memperluas bisnis terintegrasi yang memiliki layanan pelanggan dan harga terbaik untuk orang - orang dengan posisi tingkat tinggi, dan Untuk melancarkan operasi bisnis, kami harus menekankan standar QSHE dan pilar perusahaan yang kuat, serta Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, produktif, dan sesuai dengan standar bisnis.

Perusahaan-perusahaan yang memiliki sedikitnya 5% dari total saham PP Presisi Tbk dipegang oleh Koperasi PT Pembangunan Perumahan KPS (5,76%) dan PP (Persero) Tbk (PTPP) sebesar 76,99%. Menurut situs perusahaan, PP (Persero) Tbk (PTPP), yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, merupakan pemilik manfaat utama PP Presisi Tbk. Ruang lingkup operasi PPRE didefinisikan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan mencakup industri konstruksi, sistem mekanik dan kelistrikan, transportasi, perdagangan, pertambangan, dan

pengadaan teknik dan konstruksi (juga dikenal sebagai pengadaan teknik dan konstruksi, atau EPC).

PPRE mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 16 November 2017 untuk melakukan IPO saham PPRE senilai Rp 430 pada harga penawaran kepada masyarakat umum. IPO tersebut akan melibatkan penjualan 2.351.221.000 lembar saham yang masing-masing bernilai nominal Rp100. Tanggal 24 November 2017, tercatatnya efek tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI).

f. PP (Persero) Tbk (PTPP)

NV Pembangunan, nama asli Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, dikenal juga dengan PP (Persero) Tbk (PTPP) yang didirikan pada tanggal 26 Agustus 1953. Usaha ini dulunya merupakan anak perusahaan Bank Industri Negara sebelum dipindahkan ke Bank Pembangunan Indonesia. Setelah itu diberikan kepada P.N. Pembangunan Perumahan, sebuah bisnis berskala nasional yang didirikan pada tanggal 29 Maret 1961. Alamat Kantor Pusat PTPP adalah di Pasar Rebo, Jalan Letjend TB Simatupang No. 57, Jakarta Timur 13760, Indonesia.

Jasa peningkatan kapasitas di bidang perdagangan, perindustrian, pengelolaan kawasan, konstruksi, keinsinyuran, dan jasa perencanaan, serta pengembangan dan optimalisasi

pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan realisasi nilai usaha melalui penerapan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

PT. PP (Persero) Tbk (PTPP) memiliki visi yakni menciptakan perusahaan konstruksi, teknik, dan investasi yang sukses di kawasan Asia Tenggara. Sedangkan misi PT. PP (Persero) Tbk (PTPP) sendiri adalah Menawarkan jasa konstruksi dan EPC serta melakukan investasi berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, manajemen K3LH, dan pembangunan berkelanjutan, Mengembangkan strategi bisnis untuk memberikan daya saing dan poin tambah yang terbaik bagi para pemilik kepentingan., Dengan menggunakan prosedur pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang didasarkan pada hari kerja, Anda dapat mencapai sumber daya manusia, dan memaksimalkan inovasi, teknologi informasi, dan manajemen pengetahuan untuk meningkatkan tenaga kerja, serta merancang strategi korporasi untuk meningkatkan kapasitas kas perusahaan.

Pemerintah Republik Indonesia, dengan satu Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51% Saham Seri B, adalah pemilik 5% atau lebih dari saham PT PP (Persero) Tbk per 31 Maret 2022. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa maksud dan tujuan PTPP yakni bergerak dalam bidang-bidang sebagai berikut: perindustrian, konstruksi, keinsinyuran,

pengadaan-konstruksi (EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, jasa rekayasa dan perencanaan, pengembangan, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya. dimiliki oleh perusahaan untuk menyediakan barang dan/atau jasa yang berdaya saing tinggi dan bermutu tinggi.

Saat ini, kegiatan usaha utama PTPP meliputi real estat, pekerjaan konstruksi dan investasi, jasa instalasi dan perdagangan konstruksi, manajemen konstruksi, pengembangan sistem, pekerjaan EPC, bahan dan peralatan komponen konstruksi, dan instalasi konstruksi. PP (Persero) Tbk memiliki anak perusahaan yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PP Properti Tbk (PPRO) dan PP Presisi Tbk (PPRE). Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP mendapat pernyataan sah dari Bapepam-LK dan akan menerbitkan saham Seri B (IPO) PTPP untuk pertama kalinya kepada masyarakat dengan jumlah emisi sebanyak 1.038.976.500 lembar saham, nilai nominal per lembar saham adalah 100 rupiah, dan harga penerbitannya adalah 100 rupiah per saham Rp 560. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Februari 2010.

g. Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

Total Bangun Persada Tbk (TOTL) didirikan pada tanggal 4 September 1970, dengan nama PT Tjahja Rimba

Kentjana, dan memulai strategi bisnis komersialnya pada tahun berikutnya. Kantor distributor TOTL terletak di Jalan Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440, Indonesia.

Pada awal tahun 1980, perusahaan melakukan reorganisasi besar-besaran yang menghasilkan transformasi menjadi PT. Total Bangun Persada, sebuah bisnis dengan model bisnis yang substansial dan revitalisasi manajerial. "Menjadi kontraktor bangunan terkemuka di Indonesia melalui kebanggaan dan keunggulan dalam bidang konstruksi," adalah pernyataan misi baru Lahir. Visi Kini yang disebutkan di atas telah menjadi Kenyataan.

PT. Total Bangun Persada kini menjadi satu-satunya perusahaan di Indonesia yang menyediakan jasa konstruksi. Perwujudan visi ini telah memunculkan kemungkinan untuk bergerak maju dengan dua inisiatif utama. Pertama, fokus pada konstruksi bangunan, dengan perhatian khusus pada proyek-proyek seperti gedung komersial dan perkantoran serta proyek-proyek resor dan industri. Kedua, komitmen untuk membawa industri konstruksi Indonesia mencapai standar internasional baik dalam manajemen proyek maupun konstruksi bangunan. Hasil yang saya capai dari proyek-proyek konstruksi tersebut cukup sukses.

Saat ini, Jakarta adalah satu-satunya kota di Asia yang berfungsi sebagai pusat pembangunan dan memiliki bangunan mengesankan dengan langit-langit tinggi. Sejak itu, Total telah berkomitmen untuk menciptakan proyek-proyek yang dibangun dengan memberikan layanan klien yang luar biasa dan telah menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan proyek-proyek tepat waktu, sesuai anggaran, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Seiring dengan terus mengalami perkembangan nasional yang pesat, PT. Total Bangun Persada berupaya untuk tetap berada pada jalur industri terpilih dengan menerapkan pedoman baru dalam pembangunan gedung berkualitas tinggi, serta proses dan praktik terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembang real estate. Perusahaan juga berharap untuk menjadikan dirinya sebagai pemimpin dalam komitmen dan profesionalisme dalam industri bangunan.

PT Total Bangun Persada (TOTL) memiliki visi yakni Bangga & Prima dalam Konstruksi. Sedangkan misi PT Total Bangun Persada (TOTL) sendiri adalah Total Bangun Persada adalah perusahaan konstruksi terbesar, paling mapan, dan paling terampil di Indonesia, Sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam membangun perkantoran berkualitas tinggi dan modern di Asia Tenggara, Kami ingin dikenal sebagai perusahaan konstruksi yang dapat dipercaya, jujur, beretika,

profesional, membanggakan, dan terbaik, dan Sebuah perusahaan yang berkomitmen terhadap kepuasan pelanggan dengan mencapai kualitas pekerja yang tinggi dalam ruang lingkup yang menantang dan memberikan dukungan kelas satu, serta Segera setelah karyawannya, bisnis ini mulai bekerja di industri konstruksi, di mana perusahaan dapat berkembang dan terlibat dalam pekerjaan yang bermanfaat sambil terus berusaha untuk memenuhi tujuan.

Fokus PT. Total Bangun Persada Tbk adalah terdapat pada kualitas. Sejak didirikan tiga puluh tahun yang lalu, perusahaan ini telah mengutamakan kualitas dalam semua usahanya. Dengan kata lain, kualitas merupakan faktor kunci dalam operasional perusahaan dalam menerapkan standar internasional dan ISO. Selain itu, Total Bangun Persada memiliki anak perusahaan bernama PT. Total Persada Industri yang berspesialisasi dalam perdagangan, pengadaan, dan konsultasi yang sah. Karyawan perusahaan ini hanya memiliki satu persen dari saham perusahaan. Selain itu, Total Bangun Persada meningkatkan perolehan tracking-nya menjadi Rp 2.1 triliun pada tahun 2013. Target tahun ini lebih tinggi 16.7% dibandingkan tahun lalu. Selain membangun jalur baru, perusahaan yang bersangkutan juga mengerjakan beberapa proyek bawaan di tahun 2012.

Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc. dan PT Total Inti Persada (pengendali) merupakan pemegang sedikitnya 5% saham Total Bangun Persada Tbk per 30 April 2022. PT Anugerah Kencana Jaya (38,00%), PT Jaga Bangunpersada Komajaya (31,00%), dan PT Bumi Permata Pratama (31,00%) merupakan pemegang saham pengendali Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan induk dari pemegang saham tersebut adalah PT Total Inti Persada (56,50%). Industri konstruksi dan operasi lain yang terkait dengan sektor usaha konstruksi merupakan lingkup TOTL, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Mengoperasikan perusahaan konstruksi, TOTL berkonsentrasi pada layanan yang ditawarkan oleh perusahaan desain-bangun dan kontraktor utama. Selain itu, TOTL melakukan operasi kerjasama untuk proyek-proyek global yang signifikan.

Pada tanggal 18 Mei 2006, TOTL memperoleh ijin efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- dan Rp345,- per lembar saham. Sejak tanggal 25 Juli 2006, TOTL telah mencatatkan saham hasil penawaran umum tersebut di Bursa Efek Indonesia.

- h. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)

Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk (WEGE), disebut juga WIKA Gedung, didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008 dan mulai menjalankan usahanya pada tahun 2009. Alamat kantor pusat Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk Lantai 8–10, JL. DI DALAM. Panjaitan Kav. 9, Jakarta, Indonesia, 13340, di Gedung WIKA 1.

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk memiliki reputasi yang baik dan jejak yang dapat dipercaya. Hal ini didukung oleh keberhasilan Perusahaan dalam menyelesaikan berbagai proyek berskala besar di seluruh Indonesia dengan tingkat keberhasilan yang tinggi, inovasi dalam pengembangan strategi bisnis dan kemampuan untuk mendapatkan pangsa pasar melalui pertumbuhan sektor hulu dan hilir, serta pengembangan strategi integrasi hulu dan hilir. Tujuan dari strategi integrasi hulu dan hilir saat ini adalah untuk memajukan bisnis internal perusahaan, yaitu pembangunan gedung dari bawah ke atas yang praktis dan modular. Strategi ini dimaksudkan untuk mentransformasi Perusahaan menjadi Penyedia Ruang Terpadu pada tahun 2023.

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah mencapai tonggak-tonggak bisnis dalam rentang pencapaian standar yang diuraikan dalam RJP (Rencana Jangka Panjang) atau RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) untuk

dapat merespon perubahan lingkungan bisnis. PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk bergerak maju dengan penuh percaya diri dalam meluncurkan visi dan misi perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan sebagai Penyedia Ruang Terpadu pada tahun 2023.

Inovasi bisnis yang berupaya meningkatkan profitabilitas dan produktivitas masih terus diterapkan. Selain itu, perusahaan senantiasa bertujuan untuk memberikan barang dan jasa terbaik sambil mengedepankan perilaku moral dalam operasional sehari-hari. Hal ini masih berlaku pada penetapan standar moral dan perilaku bisnis yang beretika serta upaya terus-menerus untuk mendorong partisipasi pemangku kepentingan. Semua anggota staf, termasuk manajer, pemilik, dan pengguna akhir, diberitahu tentang hal ini sehingga mereka dapat berkolaborasi untuk menyelesaikan prosedur rantai operasi bisnis yang lebih menyeluruh. PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terus membangun kekuatannya dengan meningkatkan kapabilitas, sinergi, dan jumlah asetnya sambil tetap memenuhi kebutuhan yang lebih luas akan konstruksi yang berkelanjutan untuk bisnis di masa depan.

PT Wijaya Karya Gedung Bangunan Tbk (WIKAGedung) adalah mitra pilihan di bidang konstruksi, kepemilikan, dan real estat yang menjunjung tinggi keamanan dan kualitas

sekaligus menciptakan ruang yang lebih kondusif bagi peningkatan kehidupan manusia. Sebagai anak perusahaan pertama dari tiga bisnis muda WIKA, WIKA Gedung telah beroperasi dengan mantap dan sukses di pasar pemerintah, BUMN/BUMD, pinjaman, dan pasar swasta di Indonesia. WIKA Gedung, yang didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008, telah berkecimpung dalam bisnis konstruksi.

Sebagai strategi proaktif untuk memajukan inovasi dalam desain bangunan, WIKA Gedung mulai berinvestasi dalam bisnis real estat pada tahun 2013. WIKA Gedung mulai mengembangkan bisnis real estat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menghasilkan hasil dari pendapatan berulang sebagai bagian dari arahan pemegang saham untuk melakukan transformasi. Untuk dapat merespon perubahan lingkungan bisnis, WIKA Gedung telah melakukan transformasi bisnis dalam skala yang digambarkan dalam RJP (Rencana Jangka Panjang) atau RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan). Pada tahun 2012, WIKA Gedung memberikan penekanan yang kuat pada profitabilitas melalui praktik perekrutan yang dipilih dengan cermat, penerapan Blue Ocean Strategy, efektivitas biaya, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai aset bisnis.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dengan persentase kepemilikan sekitar 69.30%, merupakan perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dari Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk per 31 Maret 2022. Negara Republik Indonesia adalah negara yang paling banyak memperoleh manfaat dari Wijaya Karya Beton Tbk. Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan WIKA Gedung adalah bergerak dalam bidang jasa konstruksi, meliputi pembuatan model jadwal berkala, pengelolaan dan penyewaan gedung/kompleks komersial, perdagangan serta pemeliharaan peralatan dan material konstruksi dan teknik.

Terutama sebagai penyumbang modal pada anak perusahaan, perusahaan patungan, bandar udara, pelabuhan, penyedia ruang transportasi umum (TOD), prasarana sosial, infrastruktur, transportasi, serta pembangunan dan pengembangan wilayah; atau sebagai investor pada industri penunjang konstruksi bangunan. (Pembangun Kota). Persetujuan efektif untuk melakukan Initial Public Offering (IPO) WEGE sebanyak-banyaknya 2.872.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- dan harga penawaran Rp 290,- kepada masyarakat telah diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan November 20, 2017. Efek-efek tersebut telah

dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 November 2017.

i. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

Ketika didirikan pada tanggal 29 Maret 1961, Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) menggunakan Perusahaan Negara/PN berganti nama menjadi “Widjaja Karja” dan mulai beroperasi pada tahun itu juga. Jakarta Timur, 13340, Jalan D.I. Panjaitan No. 9–10 merupakan lokasi kantor pusat Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sesuai Peraturan Pemerintah No. 64, PN Widjaja Karja mengakuisisi usaha konstruksi Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co., sebuah perusahaan Belgia. Selanjutnya, PN. Widjaja Karja mengundurkan diri dan menjadi Perseroan Terbatas (PERSERO) pada tanggal 22 Juli 1971. Selanjutnya usaha berubah menjadi PT Wijaya Karya pada tanggal 20 Desember 1972.

WIKA mengawasi beberapa proyek dari tahun 1960 hingga 1970, seperti Instalasi Jaringan Listrik Asahan dan Irigasi Jatiluhur. membangun enam pabrik berbeda di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur untuk beton pracetak. Pengenalan produk awalnya, tiang listrik pra-tarik dengan penampang melintang, mungkin telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan WIKA yang lebih cepat dibandingkan

para pesaingnya. mendirikan tanda tangan proyek dan bergabung dengan Gedung LIPI Jakarta Pusat, gedung tinggi pertama WIKA.

Selama Tahun 1981 PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pertama kalinya, menjelaskan model organisasi bisnis. Pembentukan divisi-divisi baru, yakni Sipil Umum, Gedung dan Bangunan, Produk Beton dan Logam, Konstruksi Industri, Energi, dan Perdagangan. Memperkenalkan PC Piles dan mempromosikan beton pertama bantalan rel kereta api di Indonesia. PLTA Garung Wonosobo, Jalan Lintas Sumbawa-NTB, Bendung Klambu Grobogan, dan Bendung Gerak Sarayu Banyumas adalah beberapa proyek strategis yang sedang didukung. Sepuluh tahun kemudian, yaitu pada tahun 1982, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. memulai proses pemekaran dengan membentuk beberapa divisi baru, antara lain divisi bahan bangunan dasar, konstruksi bangunan, sarana papan, beton dan produk logam, energi, dan perdagangan. Proyek-proyek yang saat ini sedang dikerjakan antara lain Gedung LIPI, Gedung Bukopin, Proyek Gedung, dan Proyek Irigasi. Selain itu, munculnya bisnis-bisnis muda di industri konstruksi telah mengubah PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dan bersinergi.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. telah diberi izin untuk mengejar peluang di berbagai bidang dengan mendorong pengembangan beberapa perusahaan rintisan yang akan dapat beroperasi sebagai bisnis khusus yang memproduksi setiap produk secara bergantian. Pada tahun 1997, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. mendirikan anak perusahaan pertama, PT. Wijaya Karya Beton, dan menegaskan status Divisi Beton yang ada pada saat itu.

Pada saat ini, di antara kegiatan yang dilakukan oleh PT. Wijaya Karya Beton adalah bantalan jalan rel kereta api untuk pembangunan jalur ganda Manggarai di Jakarta, PLTGU Grati, dan Cable Stayed Barelang di Batam. Belakangan ini, PT. Wijaya Karya Beton berkolaborasi dengan PT. Wijaya Karya Realty sebagai pengembangan Divisi Realty pada tahun 2000. Pada tahun yang sama, PT Wijaya Karya Intrade didirikan sebagai agen pertumbuhan divisi industri dan perdagangan.

Seiring dengan semakin kuatnya perseroan, begitu pula tingkat kepercayaan publik terhadap kemampuannya dalam menjalankan misinya. Hal ini didasari oleh keberhasilan penawaran saham perdana PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dalam melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) yang berlangsung pada tanggal 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia (saat itu bernama Bursa Efek Jakarta). Dalam IPO

tersebut, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. menjual 28,46 persen saham perusahaan kepada publik, sehingga pemerintah Republik Indonesia membeli 68,42 persen saham, sementara masyarakat umum, termasuk karyawan, memperoleh saham melalui *Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP)* dan *Employee Stock Allocation (ESA)*.

Selain itu, saat ini sedang dilakukan upaya untuk membagi perusahaan menjadi perusahaan muda yang berbasis di kantor pusat. Pada tahun 2008, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. mendirikan anak perusahaan bernama PT. Wijaya Karya Gedung, yang bergerak di bidang industri gedung bertingkat. Selain itu, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. telah mengakuisisi 70.08 persen saham mekanikal-elektrikal dari PT. Catur Insan Pertiwi. Nama PT. Catur Insan Pertiwi kemudian diubah menjadi PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.

Pada tahun 2009, bekerja sama dengan PT Jasa Sarana, kami mendirikan PT. Wijaya Karya Jabar Power, yang secara aktif terlibat dalam pengembangan PLTP. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan perusahaan lain berhasil menyelesaikan proyek Jembatan Suramadu pada tahun 2009, yang menghubungkan pulau Jawa dan Madura.

Masyarakat umum telah mengakui manfaat dari proyek ini. Pada tahun 2010, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. menjalin

hubungan dengan lingkungan bisnis yang semakin berkembang. Untuk itu, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. telah mengumumkan rencana strategis barunya, yang disebut Visi 2020, dengan tujuan untuk menjadi perusahaan EPC dan perusahaan yang berfokus pada investasi terkemuka di Asia. Situasi saat ini dapat memberikan dorongan kepada setiap departemen di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk mencapai hasil yang lebih ideal, sehat, dan sukses.

Sepanjang tahun 2012, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Berhasil menyelesaikan proyek pembangkit listrik antara lain: PLTG Borang 60MW, PLT Mesin Gas Rengat 21MW, PLT Diesel Ambon 34MW. Pada tahun 2013, perseroan mendirikan perusahaan patungan PT. Prima Container Terminal bersama PT Pelindo I (Persero) dan PT. Hutama Karya (Persero) dengan mengakuisisi saham PT Sarana Karya (Persero) (SAKA), yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah. Republik Indonesia Perusahaan patungan PT Hutama Karya (Persero). Wijaya Karya (Persero) Tbk. Kobe Bryant dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Krakatau Beton melalui anak perusahaannya PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Khususnya dan membeli kembali 6.018.500 lembar saham dengan harga pembelian rata-rata Rp 1.706,77,-

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) memiliki visi yakni menjadi perusahaan bisnis terdepan di bidang *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) dan investasi terintegrasi di Asia Tenggara. Sedangkan misi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) sendiri adalah Menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi di bidang rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) serta investasi untuk infrastruktur, gedung bertingkat, energi, fasilitas industri, bisnis, dan real estate, Memenuhi ekspektasi para pemilik kepentingan, Mulai menggunakan taktik bisnis untuk menjadi karyawan yang sukses dan mencapai kesuksesan jangka panjang bagi perusahaan, dan Ekspansi strategis ke luar negeri.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemilik saham Wijaya Karya (Persero) Tbk, dengan satu saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65,05% saham di kelas saham Seri B. WIKA memiliki dua anak perusahaan yang juga tercatat di bursa efek Indonesia, yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) dan Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan WIKA adalah menjalankan usaha di bidang konstruksi, manufaktur, keuangan, agroindustri, energi, energi baru dan konversi energi, logistik, perdagangan, rekayasa teknik, pengadaan, pembangunan,

pengembangan dan pembukaan lahan, serta peningkatan keterampilan di bidang terkait.

Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.846.154.000 lembar saham baru seri B, dengan harga nominal Rp100 dan Rp420 per lembar saham. Efek-efek tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan representasi visual dari setiap data yang berasal dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Tabel 4.2 menyajikan statistik deskriptif untuk penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Data

	WCT	CR	ROA
Mean	-6.498889	1.606111	0.038611
Median	-2.810000	1.355000	0.030000
Maximum	-0.650000	3.330000	0.160000
Minimum	-82.05000	1.010000	0.000000
Std. Dev.	13.75701	0.649146	0.036501

Sumber: Data Diolah, EViews

Berdasarkan output hasil analisis di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut,

a. Perputaran Modal Kerja (WCT)

Pada tahun 2021, perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) memiliki nilai minimum sebesar -82.05000, sedangkan perusahaan PT Paramita Bangun Sarana (PBSA) memiliki nilai maksimum sebesar -0.650000. Nilai-nilai tersebut ditunjukkan pada variabel Perputaran Modal Kerja. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi, yaitu $-6.498889 < 13.75701$. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran modal kerja pada perusahaan sub sektor konstruksi berada dalam kondisi yang tidak efektif karena jika dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan nilai yang negatif.

b. Likuiditas (CR)

Pada tahun 2021, perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) memiliki nilai minimum sebesar 1.010000, sedangkan perusahaan PT Paramita Bangun Sarana (PBSA) memiliki nilai maksimum sebesar 3.330000. Nilai-nilai tersebut ditunjukkan pada variabel Likuiditas. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $1.606111 > 0.649146$. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup memadai untuk menutup kewajibannya.

c. Profitabilitas (ROA)

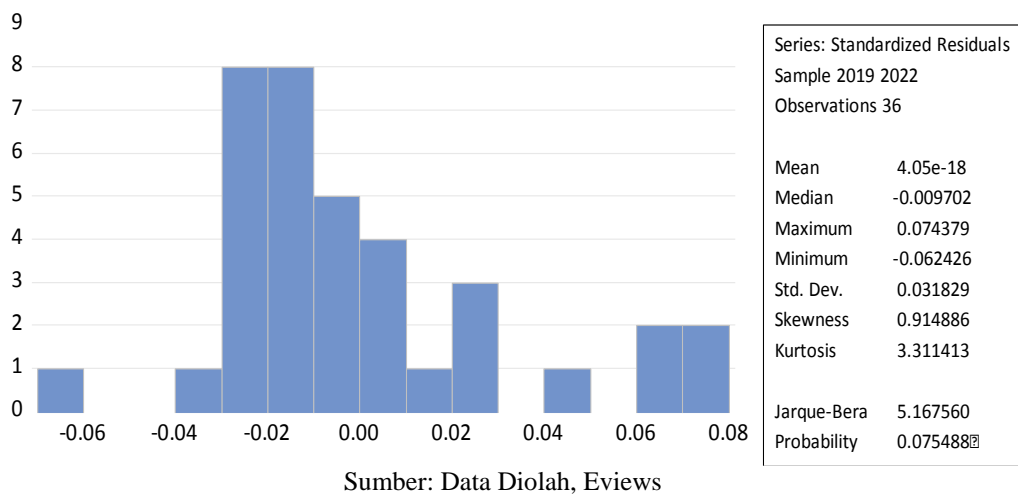
Pada tahun 2020 - 2022, perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000, sedangkan pada tahun 2022 perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana (PBSA) memiliki nilai maksimum sebesar 0.160000. Nilai-nilai tersebut ditunjukkan pada variabel Profitabilitas. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $0.038611 > 0.036501$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang mereka miliki.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk menentukan apakah data yang baru diperoleh ini berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dengan menggunakan aplikasi "EViews" dapat diketahui dengan membandingkan koefisien Jarque-Bera (JB). Jika ambang batas probabilitas untuk hasil penguin lebih besar dari 0.05, maka distribusi normal, atau sebaliknya.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada variabel Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas menunjukkan bahwa nilai probability > 0.075488 . Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan analisa statistik parametrik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah korelasi variabel independen terdeteksi oleh model. Dalam model regresi yang layak, seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen. Bias dan varians yang signifikan dalam analisis regresi berganda dapat disebabkan oleh multikolinearitas. Oleh karena itu, estimasi parameter regresi yang diperoleh dengan analisis regresi linier berganda mungkin tidak produktif. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menguji nilai signifikansi bawah kurang dari 0,80.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	WCT	CR
WCT	1.000000	0.273118
CR	0.273118	1.000000

Sumber: Data Diolah, EViews

Berdasarkan uji multikolinearitas pada nilai signifikansi pada variabel independent dibawah nilai 0.80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi. Artinya antara variabel Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas tidak menunjukkan adanya korelasi atau hubungan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memahami bahwa asumsi yang paling umum tidak ada, yaitu variasi residual yang tidak konstan. Model regresi yang baik adalah model yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini penting karena model regresi yang sukses harus memenuhi ketimpangan varians kesalahan untuk semua pengamatan setiap variabel independen dalam model, yang dikenal sebagai kriteria heteroskedastisitas. Anda dapat menerapkan Uji Glejser, yang melibatkan regresi nilai absolut, untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas temuan pengujian lebih dari 0,05 maka tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas baik langsung maupun tidak langsung.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016796	0.015132	1.109918	0.2751
WCT	-4.82E-05	0.000183	-0.262650	0.7945
CR	0.004616	0.008507	0.542572	0.5911

Sumber: Data Diolah, EViews

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, Nilai p-value variabel X (Perputaran modal Kerja dan Likuiditas) > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas yakni terdapat ketidaksamaan varians dari residual. Karena data tersebut sudah sesuai dengan ketentuan melebihi tingkat signifikan maka dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

1. Penentuan Model Regresi Data Panel

a. Estimasi Model Regresi

1) *Common Effect Model*

Estimasi *common effect model* merupakan hubungan antara data dari time series dan data dari cross section. Perilaku data suatu perusahaan diasumsikan sama dalam pendekatan ini, selain itu, faktor individu dan waktu tidak diperlukan. Oleh karena itu, dalam simulasi panel, baik metode kubus kecil maupun metode *Ordinary Least Squares* (OLS) dapat digunakan. Hasil dari *common effect model* ditunjukkan pada Tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005136	0.016141	-0.318215	0.7523
WCT	0,000044	0.000418	0.105253	0.9168
CR	0.027416	0.008856	3.095688	0.0040
R-squared	0.242425	Mean dependent var	0.038611	
Adjusted R-squared	0.196512	S.D. dependent var	0.036501	
S.E. of regression	0.032718	Akaike info criterion	-3.922108	
Sum squared resid	0.035326	Schwarz criterion	-3.790148	
Log likelihood	73.59794	Hannan-Quinn criter.	-3.876050	
F-statistic	5.280029	Durbin-Watson stat	0.457121	
Prob(F-statistic)	0.010245			

Sumber: Data Diolah, EViews

$$\text{ROA} = -0.005136 + 0,000044 (\text{WCT}) + 0.027416 (\text{CR})$$

Berdasarkan hasil uji common effect model yang ditunjukkan pada Tabel 7 di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas untuk variabel perputaran modal kerja lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.9168 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berdampak pada profitabilitas. Sebaliknya, variabel independen lainnya, yaitu likuiditas, memberikan hasil yang secara signifikan kurang dari 0.05 ($0.0040 < 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas dalam model common effect.

Selain itu, dapat dipahami dari hasil F-statistik yang menunjukkan bahwa nilai Prob. sekitar 0.010245, yang lebih rendah dari nilai α (0.05), yang mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Kemudian, hasil R-Squared menunjukkan angka sekitar 0.242425, yang mengindikasikan bahwa setiap variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sekitar 24.24%, sedangkan variabel lain di luar penelitian dapat mempengaruhinya sekitar 75.76%.

2) *Fixed Effect Model*

Estimasi *Fixed Effect Model* adalah teknik estimasi yang menggunakan variabel dummy untuk mengidentifikasi perbedaan intersep antar bisnis, namun intersepanya sama sepanjang waktu. Selain itu, dalam *fixed effect* diasumsikan bahwa slope (koefisien regresi) adalah konstan di seluruh bisnis dan sepanjang waktu. Hasil dari model fixed effect ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 8. *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.039567	0.058004	-0.682138	0.5014
X1	0,000061	0.000355	0.170946	0.8656
X2	0.048921	0.035673	1.371376	0.1824
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.684268	Mean dependent var	0.038611	
Adjusted R-squared	0.557976	S.D. dependent var	0.036501	
S.E. of regression	0.024267	Akaike info criterion	-4.352892	
Sum squared resid	0.014723	Schwarz criterion	-3.869039	
Log likelihood	89.35206	Hannan-Quinn criter.	-4.184015	
F-statistic	5.418115	Durbin-Watson stat	1.122229	
Prob(F-statistic)	0.000290			

Sumber: Data Diolah, EViews

$$ROA = -0.039567 + 0,000061 (WCT) + 0.048921 (CR)$$

Berdasarkan hasil uji *fixed effect model* yang ditunjukkan pada Tabel 8 di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas untuk variabel perputaran modal kerja lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.8656 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berdampak pada profitabilitas. Begitu juga dengan variabel independen lainnya, yaitu likuiditas, memberikan hasil yang secara signifikan lebih dari 0.05 ($0.1824 > 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas dalam model *fixed effect*.

Selain itu, dapat dipahami dari hasil F-statistik yang menunjukkan bahwa nilai Prob. sekitar 0.000290, yang lebih rendah dari nilai α (0.05), yang mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian, hasil R-Squared menunjukkan angka sekitar 0.684268, yang mengindikasikan bahwa setiap variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sekitar 68.43%, sedangkan variabel lain di luar penelitian dapat mempengaruhinya sekitar 31.57%.

3) *Random Effect Model*

Estimasi random effect model merupakan teknik estimasi yang berbeda untuk setiap perusahaan dengan menggunakan

error term. Dalam estimasi variabel gangguan, akan ada hubungan antara waktu dan individu. *Generalized Least Square* (GLS) atau model komponen kesalahan (ECM) dapat digunakan untuk menggambarkan model ini. Hasil dari model random effect disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.009153	0.025499	-0.358943	0.7219
X1	0.000083	0.000342	0.241544	0.8106
X2	0.030073	0.014353	2.095240	0.0439
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.026436	0.5427
Idiosyncratic random			0.024267	0.4573
Weighted Statistics				
R-squared	0.133321	Mean dependent var	0.016106	
Adjusted R-squared	0.080795	S.D. dependent var	0.024675	
S.E. of regression	0.023657	Sum squared resid	0.018468	
F-statistic	2.538196	Durbin-Watson stat	0.879450	
Prob(F-statistic)	0.094332			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.239602	Mean dependent var	0.038611	
Sum squared resid	0.035458	Durbin-Watson stat	0.458065	

Sumber: Data Diolah, EViews

$$ROA = -0.009153 + 0.000083 (WCT) + 0.030073 (CR)$$

Berdasarkan hasil uji random effect model yang ditunjukkan pada Tabel 9 di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas untuk variabel perputaran modal kerja lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.8106 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berdampak pada profitabilitas. Sebaliknya, variabel independen lainnya, yaitu likuiditas, memberikan hasil yang secara signifikan kurang

dari 0.05 ($0.0439 < 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas dalam model random effect.

Selain itu, dapat dipahami dari hasil F-statistik yang menunjukkan bahwa nilai Prob. sekitar 0.094332, yang lebih tinggi dari nilai α (0.05), yang mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian, hasil R-Squared menunjukkan angka sekitar 0.133321, yang mengindikasikan bahwa setiap variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sekitar 13.33%, sedangkan variabel lain di luar penelitian dapat mempengaruhinya sekitar 86.67%.

b. Pemilihan Model Regresi

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga model analisis yaitu *common*, *fixed*, dan *random effect*. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Pemilihan model untuk dipertanggungjawabkan secara statistik bergantung pada asumsi peneliti dan memenuhi persyaratan pengolahan data statistik yang tepat. Oleh karena itu, adalah memilih model yang paling cocok dari ketiga model yang tersedia merupakan hal yang pertama yang harus dilakukan. Berikut adalah hasil regresi dari ketiga model tersebut:

1) Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model regresi terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu perbandingan antara *fixed effect model* dan *common effect model*. Hasil pengujian chow sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.373205	(8,25)	0.0021
Cross-section Chi-square	31.508260	8	0.0001

Sumber: Data Diolah, EViews

- a) Jika > 0.05 , maka model terbaik yakni *Common Effect Model* (CEM)
- b) Jika < 0.05 , maka model terbaik yakni *Fixed Effect Model* (FEM)

Berdasarkan hasil uji chow di atas diperoleh nilai Prob. Cross-section Chi-square yakni sebesar $0.0001 < 0.05$, sehingga model terbaik yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya untuk memilih model terbaik antara fixed effect model dengan *random effect model* akan dilakukan uji Hausman.

2) Uji Hausman

Untuk memilih model regresi terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini, *Uji hausman* digunakan untuk membandingkan *fixed effect model* dan *random effec model*. Hasil dari penilaian Uji Hausman sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.360206	2	0.8352

Sumber: Data Diolah, EViews

a) Jika > 0.05 , maka model terbaik yakni *Random Effect Model* (REM)

b) Jika < 0.05 , maka model terbaik yakni *Fixed Effect Model* (FEM)

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh nilai Prob. Cross-section random yakni sebesar $0.8352 > 0.05$, sehingga model terbaik yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Dikarenakan hasil pemilihan model terbaik yang dipilih *Random Effect Model* (REM), maka dilakukan uji selanjutnya, yaitu *Uji Lagrange-Multiplier* (LM)

3) Uji *Lagrange-Multiplier* (LM)

Untuk memilih model regresi terbaik bagi data penelitian ini, *Uji Lagrange-Multiplier* (LM) digunakan untuk membandingkan model random effect dan model common effect. Hasil dari prosedur *Lagrange-Multiplier* (LM) adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Lagrange - Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.23878 (0.0014)	1.069874 (0.3010)	11.30866 (0.0008)
Honda	3.199810 (0.0007)	-1.034347 (0.8495)	1.531213 (0.0629)
King-Wu	3.199810 (0.0007)	-1.034347 (0.8495)	0.788952 (0.2151)

Standardized Honda	3.895155	-0.795292	-0.871682
	(0.0000)	(0.7868)	(0.8083)
Standardized King-Wu	3.895155	-0.795292	-1.520037
	(0.0000)	(0.7868)	(0.9357)
Gourieroux, et al.	--	--	10.23878
			(0.0022)

Sumber: Data Diolah, EViews

- a) Jika > 0.05 , maka model terbaik yakni *Common Effect Model* (CEM)
- b) Jika < 0.05 , maka model terbaik yakni *Random Effect Model* (REM)

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh nilai Prob. Breusch-Pangan yakni sebesar $0.0000 < 0.05$, sehingga model terbaik yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga berdasarkan 3 uji yang telah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang dapat digunakan untuk penelitian ini yakni *Random Effect Model* (REM).

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data regresi digunakan untuk memahami bagaimana likuiditas dan perputaran modal mempengaruhi profitabilitas. Aplikasi EViews digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi panel data tercantum di bawah ini:

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.009153	0.025499	-0.358943	0.7219
WCT	0.000083	0.000342	0.241544	0.8106
CR	0.030073	0.014353	2.095240	0.0439

Sumber: Data Diolah, EViews

$$\text{ROA} = -0.009153 + 0.000083 (\text{WCT}) + 0.030073 (\text{CR})$$

Sebagai hasil dari persamaan regresi tersebut, dapat ditafsirkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta Profitabilitas (ROA) sebesar -0.009153 bersifat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas sama dengan nol (0) maka Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan.
- b. Nilai koefisien Perputaran Modal Kerja (WCT) sebesar 0.000083. Nilai koefisien Perputaran Modal Kerja (WCT) bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Perputaran Modal Kerja meningkat maka akan menghasilkan peningkatan ROA.
- c. Nilai koefisien Likuiditas (CR) sebesar 0.030073. Nilai koefisien Likuiditas (CR) bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Likuiditas meningkat akan menghasilkan peningkatan ROA.

Hasil penelitian analisis regresi menunjukkan nilai koefisien regresi perputaran modal kerja sebesar 0.000083 dan likuiditas sebesar 0.030073. karena $0.030073 > 0.000083$, maka likuiditas merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA).

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk melihat sejauh apa pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji t ini didapatkan hasil uji penelitian sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji T Model Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.009153	0.025499	-0.358943	0.7219
WCT	0.000083	0.000342	0.241544	0.8106
CR	0.030073	0.014353	2.095240	0.0439

Sumber: Data Diolah, EViews

Berdasarkan tabel 14, maka diperoleh data hasil uji t masing-masing variabel, yakni:

1) Variabel Perputaran Modal Kerja (WCT)

Variabel Perputaran Modal Kerja (WCT) memiliki nilai probabilitas > 0.05 ($0.8106 > 0.05$), Hal ini mengartikan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berdampak terhadap Profitabilitas.

2) Variabel Likuiditas (CR)

Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai probabilitas < 0.05 ($0.0439 < 0.05$), Hal ini mengartikan bahwa Likuiditas berdampak positif terhadap Profitabilitas.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Didapatkan hasil uji penelitian sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji F Model Random Effect

Weighted Statistics			
R-squared	0.133321	Mean dependent var	0.016106
Adjusted R-squared	0.080795	S.D. dependent var	0.024675
S.E. of regression	0.023657	Sum squared resid	0.018468
F-statistic	2.538196	Durbin-Watson stat	0.879450
Prob(F-statistic)	0.094332		

Sumber: Data Diolah, EViews

Berdasarkan hasil uji di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 2.538196 dan nilai Prob. > 0.05 ($0.094332 > 0.05$), artinya bahwa semua variabel independent tidak berdampak pada variabel dependent secara bersama-sama.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Random Effect

Weighted Statistics			
R-squared	0.133321	Mean dependent var	0.016106
Adjusted R-squared	0.080795	S.D. dependent var	0.024675
S.E. of regression	0.023657	Sum squared resid	0.018468
F-statistic	2.538196	Durbin-Watson stat	0.879450
Prob(F-statistic)	0.094332		

Sumber: Data Diolah, EViews

Berdasarkan hasil uji diatas, diperoleh nilai R-squared 0.133321, yakni sebesar 13.33%, yang artinya variabel Independen pada penelitian ini yakni perputaran modal kerja dan likuiditas hanya menerangkan sebesar 13.33% terhadap variasi variabel Profitabilitas. Sedangkan sisanya 86.67% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Profitabilitas adalah faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam analisis keuangan perusahaan karena hal ini membahayakan efektivitas dan efisiensi manajemen. Kemampuan suatu organisasi menghasilkan uang dari kegiatan operasionalnya dibatasi oleh rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas dapat menghalangi calon investor untuk mendanai perusahaan.

Profitabilitas dapat dicapai jika bisnis yang efektif menggunakan modal terlepas dari ambang batas likuiditas bisnis. Terdapat berbagai macam jenis profitabilitas, antara lain margin laba kotor, margin laba bersih, *return on equity* (ROE), dan *return on asset* (ROA), menurut Darwis et al (2022). Dalam penelitian ini, rasio ROA yang mengurangi kontribusi karyawan digunakan untuk menciptakan laba bersih usaha. Menurut Noordiatmoko (2020), ROA menunjukkan jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan di seluruh pasar saham.

Menurut Olfimarta & Wibowo (2019), perputaran perputaran modal kerja mengurangi efisiensi perusahaan dalam memperoleh pendanaan jangka panjang dan kebutuhan pendanaan jangka panjang untuk melancarkan operasi bisnis. Selain itu, likuiditas (*Current Ratio*) mengurangi kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset lancarnya untuk melunasi utang lancarnya. Kedua elemen ini berdampak besar pada seberapa menguntungkan suatu bisnis. Karena banyaknya aset jangka panjang yang menimbulkan masalah, perusahaan dengan perputaran modal

kerja yang tinggi dan rasio likuiditas yang rendah, misalnya, dapat mengalami penurunan margin keuntungan. Sebagai alternatif, karena mereka dapat menggunakan aset tahan lama dengan lebih efektif, bisnis dengan produktivitas tenaga kerja yang tinggi dan tingkat likuiditas yang tinggi mungkin akan memperoleh tingkat profitabilitas yang lebih baik.

Perusahaan harus memperhatikan dan mengelola tingkat perputaran modal usaha, dan likuiditas untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas bisnis. Menurut temuan penelitian Fadli (2019), modal kerja dan likuiditas berperan besar terhadap profitabilitas. Karena masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dan sistem keuangan organisasi, maka semuanya mempunyai pengaruh satu sama lain secara bersamaan.

Pada variabel Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas menunjukkan nilai prob. pada uji F sebesar $0.094332 > 0.05$. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas berdampak terhadap Profitabilitas secara simultan ditolak.

2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Salah satu cara untuk menilai efisiensi modal kerja adalah dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) yang menampilkan hubungan antara modal kerja perusahaan dan penjualan yang diperoleh. Profitabilitas yang rendah apabila terkait dengan modal kerja mungkin merupakan tanda potensi volume penjualan yang buruk dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Kegiatan operasional

perusahaan akan dipengaruhi oleh semakin efisiennya penggunaan modal kerja oleh manajemen, yang ditunjukkan dengan meningkatnya perputaran modal kerja.

Kegiatan Operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan atau keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh pengelolaan modal kerjanya. Pada variabel Perputaran Modal Kerja menunjukkan nilai prob. sebesar $0.8106 > 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas ditolak. Artinya, perusahaan beroperasi dengan kecepatan yang kurang efisien. Ketika terjadi penjualan, perusahaan harus memiliki modal kerja untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Fluktuasi transaksi yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti waktu dan cuaca akan berdampak pada kebutuhan modal kerja. Perputaran modal kerja berfungsi sebagai metrik yang digunakan untuk menilai efektifitas modal kerja perusahaan dalam suatu periode. Rasio ini menunjukkan korelasi antara penjualan dengan modal kerja bersih yang menunjukkan jumlah penjualan yang dihasilkan untuk setiap unit modal kerja.

Perputaran modal kerja yang tinggi hal ini tidak berarti untung atau rugi bagi perusahaan, yang bergantung pada seberapa baik perusahaan mengelola modal kerjanya. Alokasi dan penggunaan modal kerja harus berdasarkan kebutuhan, tidak ada modal kerja yang berlebih atau kurang dimanfaatkan.

Ketidakmampuan perusahaan untuk meningkatkan modal operasional akan menghalanginya mencapai tujuan penjualannya. Sejumlah besar uang terbuang percuma, dan jika dana tidak digunakan untuk memaksimalkan penjualan, hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian. Hal ini merupakan indikasi bahwa modal kerja tidak efisien apabila jumlahnya berlebihan. Selain itu, jumlah uang yang tersedia bagi perusahaan dipengaruhi oleh adanya dana eksternal (hutang) karena adanya beban bunga yang terkait dengannya. Oleh karena itu, pelaku usaha harus mampu mengelola modal kerja seefisien mungkin, karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada cara usaha beroperasi dan memperoleh pendapatan yang keduanya penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Firmansyah & Riduwan, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah & Riduwan (2021) yang mengatakan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja yang tinggi tidak selalu mengartikan perusahaan akan mengalami keuntungan atau kerugian, tergantung pada efektifitas perusahaan dalam mengelola modal kerja. Hal ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa perputaran modal kerja bukanlah faktor utama yang menentukan tingkat profitabilitas perusahaan atau bahkan hanya tingkat ekuitasnya, seperti yang ditunjukkan oleh metrik *Return on Asset* (ROA). Menurut (Manalu *et al.*, 2021), sejumlah faktor, termasuk jumlah penjualan, biaya produksi, ukuran perusahaan, dan tingkat

aktivitas, mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut Septiano et al (2022), jika sebuah bisnis menggunakan modal kerja yang berfluktuasi untuk memenuhi pesanan, maka bisnis tersebut tidak lagi menguntungkan.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas sebagai alat ukur seberapa besar kapasitas perusahaan di dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *current ratio*, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Dengan kata lain, aset lancar yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dari kewajiban lancarnya. Penelitian Komang Mahardika dan Suci (2021) menyatakan bahwa variabel rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan penurunan profitabilitas akan mengikuti peningkatan variabel likuiditas, sedangkan peningkatan profitabilitas akan mengikuti penurunan likuiditas. Studi ini menunjukkan bahwa bisnis menginvestasikan sejumlah besar uang pada aset yang ada. Sejumlah besar uang yang dialokasikan ke sisi aset akan mempunyai dua dampak, pertama akan meningkatkan likuiditas perusahaan, kedua, mereka akan mencegahnya menghasilkan keuntungan.

Likuiditas digunakan untuk mengetahui sampai dimana aset lancar dalam proses perputarannya atau untuk memperkuat tempo yang semakin cepat. Semakin besar persentase hutang jangka pendek, maka semakin kecil laba yang diperoleh karena besarnya bunga yang harus dibayarkan, kewajiban lancar tentu mempengaruhi laba yang akan diperoleh. Begitu

juga sebaliknya, semakin kecil persentase hutang jangka pendek, maka semakin besar laba yang diperoleh karena kecilnya bunga yang harus dibayarkan.

Oleh karena itu, Profitabilitas suatu perusahaan akan meningkat seiring dengan besarnya likuiditasnya. Sebuah perusahaan akan lebih mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya jika hambatan likuiditasnya lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa suatu bisnis telah banyak berinvestasi pada kelas aset pertama. Dampak menginvestasikan uang dalam aset ada dua. Dalam satu contoh, kedudukan bisnis menjadi lebih baik. Di sisi lain, dalam skenario sebaliknya, dunia usaha kesulitan menghasilkan keuntungan karena uang harus dialokasikan untuk penurunan likuiditas dan usaha produktif.

Pada penelitian ini, variabel Likuiditas menunjukkan nilai prob. sebesar $0.0439 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas ditolak. Hal ini dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa rasio lancar merupakan faktor tunggal yang memiliki dampak terbesar terhadap profitabilitas perusahaan secara keseluruhan yang diukur dengan ROA. Hal ini konsisten dengan temuan Fianti et al (2022), yang mencatat bahwa ketika rasio likuiditas (CR) perusahaan meningkat, profitabilitas perusahaan pun meningkat dan jika likuiditas (CR) menurun, maka profitabilitas perusahaan juga menurun.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan kemampuan membayar utangnya tepat waktu, sehingga meyakinkan kreditor dan melindungi investor. Dana kreditor dapat digunakan untuk meluncurkan dan mendapatkan keuntungan dari suatu perusahaan. Dengan syarat pembayaran dan kepercayaan yang memadai, bisnis dapat meningkatkan profitabilitas dan memperluas operasinya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil maksimal dari transfer keuangan mereka, perusahaan harus melakukannya dengan aman. Hal ini disebabkan karena peningkatan rasio lancar akan memungkinkan perusahaan untuk mengambil lebih banyak utang jangka pendek.

Jika sebuah bisnis ingin memiliki margin keuntungan yang tinggi, bisnis tersebut harus gigih ketika berhadapan dengan masalah uang tunai atau peningkatan risiko akibat tidak terbayarnya utang jangka pendek yang diperlukan. Kemampuan suatu bisnis untuk mengubah operasi non-tunai menjadi uang tunai sama pentingnya dengan likuiditasnya seperti halnya keterampilan manajemen arus kasnya secara keseluruhan. Suatu organisasi dapat membayar debitor jangka pendeknya dengan uang tunai, inventaris, dan piutang yang dimilikinya yang pada akhirnya akan berubah menjadi uang tunai. Kemampuan mengejar profitabilitas akan berhubungan negatif dengan kapasitas likuiditas Septiano et al (2022).

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dikaji pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Melalui analisis data, pengujian hipotesis dan perdebatan, temuan berikut dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Nilai prob menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. 0,8106 lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Putra Pradana (2021) yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya secara efektif menentukan apakah perusahaan akan memperoleh keuntungan atau tidak meskipun memiliki tingkat perputaran modal kerja yang tinggi.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai prob. $0.0439 < 0.05$. Hasil tersebut sama dengan penelitian Jasmani (2019) yaitu Profitabilitas akan meningkat seiring dengan peningkatan likuiditas, dan sebaliknya ketika likuiditas turun. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan kemampuan membayar utangnya tepat waktu, dapat meyakinkan investor. Dana investor dapat digunakan untuk operasional agar mendapatkan keuntungan.

3. Nilai prob tersebut menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas tidak dapat mempengaruhi Profitabilitas secara bersamaan. 0,094332 lebih besar dari 0,05. Variabel perputaran modal kerja dan likuiditas, yang menjadi faktor independen dalam penelitian ini, hanya berkontribusi 13,33% dari variabilitas yang diamati pada variabel Profitabilitas. Sisanya sebesar 86,67% variasi disebabkan oleh variabel tidak terukur yang memberikan pengaruh di luar cakupan model regresi ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, Penelitian ini mempunyai sejumlah konsekuensi yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi perusahaan, sebaiknya dapat lebih memonitoring lagi tingkat perputaran modal kerja, agar lebih efektif dan efisien, sehingga dengan adanya perputaran modal kerja yang efektif dan efisien maka laba perusahaan akan meningkat.
2. Investor yang berencana untuk berinvestasi di saham perusahaan harus memastikan untuk memeriksa pertumbuhan dan perkembangan perusahaan untuk mengidentifikasi tujuan manajemen kas perusahaan, hal ini terlihat dari jalur kredit usaha yang memberikan rincian kegiatan usaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya diperluas dengan memanfaatkan variabel lain, menambahkan variabel yang tidak tercakup dalam penelitian ini, menambah tahun pengamatan, dan mengubah objek penelitian agar dapat mengumpulkan data lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bratakusuma, SE., M.Ak., S. (2021) Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2019, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). Available at: <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.552>.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>
- Fianti, F.O., Mayasari, I. and Juniwati, E.H. (2022) Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman, *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), pp. 266–276. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>.
- Firmansyah, D.I. and Riduwan, A. (2021) Pengaruh perputaran modal kerja, leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Husnan, S. (2018) *Financial Management: Theory and Decision (Decision Short Term)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mahardika, K.T.W. and Suci, N.M. (2021) Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), pp. 204–211. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.31958>.
- Manalu, P. *et al.* (2021) Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), pp. 37–50. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>.
- Munawir, S. (2019) *Financial Statement Analysis*. 4th edn. Yogyakarta: Liberty.
- Nurwani (2020) Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas: Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Kitabah*, 4(August), p. 128.
- Olfimarta, D., & Wibowo, S. S. A. (2019). Manajemen modal kerja dan kinerja perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran di indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 87–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>

- Putra Pradana, B. (2021) Analisis Modal Kerja, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Pulp Dan Kertas Di Indonesia), *Jurnal Syntax Fusion*, 1(08), pp. 225–235. Available at: <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i08.38>.
- Rahmah, S. Kom., M.Si., M. and Bagaskoro, A. (2021) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019), *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). Available at: <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.542>.
- Rajesh, M. and N.R.V.R.R. (2019) *Impact of Working Capital Management on Firm's Profitability*. Global Journal of Finance and Management.
- Sastra, E. (2019) Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014, *Jurnal Ekonomi*, 24(1), p. 80. Available at: <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>.
- Septiano, R., Arifin, F.N. and Sari, L. (2022) Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap earning response coefficient, *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), pp. 193–202. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.28>.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N.M. (2021) Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* [Preprint].
- Simangunsong, R.R. (2021) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Anabatic Technologies Tbk Periode 2012-2019, *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(2), pp. 277–284. Available at: <https://doi.org/10.32493/jee.v3i2.8748>.
- Sujarweni, V.W. (2022) *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI, APLIKASI DAN HASIL PENELITIAN*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R, A. (2018) *Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada University Perss.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>
- Wijaya, R. (2019) Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), p. 40. Available at: <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>.
- Winarto, H. and Rochmah, E. (2018) PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT. ULTRA JAYA MILK.Tbk, *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i3.219>.